

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA JAKARTA**

Oleh
READI TUMIWA
E 1119018

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA


Oleh

READI TUMIWA
E1119018

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, November 2023

Pembimbing I



Dr. Abdul Gaffar, M.Si.
NIP : 1962123119871029

Pembimbing II



Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
NIND : 0902086402





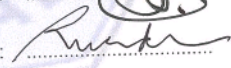
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

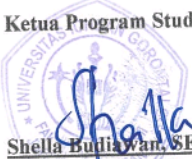
READI TUMIWA
E.11.19.018

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **DR. Bala Bakri, SE., MM** : 
(Ketua Penguji)
2. **Reyther Biki, SE., M.Si** : 
(Anggota Penguji)
3. **Marina Paramitha S. Piola, SE, M.Ak** : 
(Anggota Penguji)
4. **DR. Gaffar., M.Si** : 
(Pembimbing Utama)
5. **Rusdi Abdul Karim, SE., M.Si** : 
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
DR. Musafir, SE., MSi
NIDN: 0928116901


Ketua Program Studi Akuntansi
Shella Budiyanto, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpunan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, November 2023

saya membuat pernyataan,

Readi Tumiwa

NIM E1119018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan yang berjudul “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta” sesuai dengan yang direncanakan. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Hj. Juriko Abussamad, MSi, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Dr. Abdul Gaffar, M.Si selaku rector Universitas Ichsan Gorontalo dan selaku pembimbing 1, Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Shella Budiawan, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak selaku pembimbing II serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan Usulan Penelitian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyemurnakan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, November

Penulis

ABSTRACT

READI TUMIWA. E1119018. THE ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE IN REGIONAL DEVELOPMENT BANKS THAT GO PUBLIC ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to find the financial performance of Regional Development Banks that go public on the Indonesia Stock Exchange using the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Rentability Ratio. The data used in this study are the financial statements of the Regional Development Bank of West Java and Banten Tbk from 2019 - 2021, the Regional Development Bank of East Java Tbk from 2019 - 2021, and the Regional Development Bank of Banten Tbk from 2019 - 2021. It employs a descriptive analysis to explain the financial ratios. The results of this study indicate that the Liquidity Ratio of Regional Development Banks that go public on the Indonesia Stock Exchange is categorized as Liquid. The Solvency Ratio of Regional Development Banks that go public on the Indonesia Stock Exchange is categorized as Solvable. The Rentability Ratio of Regional Development Banks that go public on the Indonesia Stock Exchange is categorized as Efficient.

Keywords: bank financial performance ratios, bank financial performance



ABSTRAK

READI TUMIWA. E1119018. ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dari tahun 2019 – 2021, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dari tahun 2019 – 2021, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dari tahun 2019 – 2021. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan rasio keuangan yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia dikategorikan likuid. Rasio Solvabilitas Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia dikategorikan solvable. Rasio Rentabilitas Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia dikategorikan efisien.

Kata kunci: rasio kinerja keuangan bank, kinerja keuangan bank

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan penelitian.....	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Bank.....	10
2.1.2 Fungsi Bank.....	11
2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan.....	12

2.1.4 Pengertian Rasio Bank.....	14
2.1.5 Jenis-jenis Rasio Keuangan Bank.....	14
2.1.6 Pengertian Dan Pembagian Rasio Likuiditas Bank.....	17
2.1.7 Pengertian Dan Pembagian Rasio Sovabilitas Bank.....	21
2.1.8 Pengertian Dan Pembagian Rasio Rentabilitas Bank.....	24
2.1.9 Pengertian Bank Pembangunan Daerah.....	29
2.1.10 Pengertian <i>Go Public</i>	30
2.1.11 Penelitian Terdahulu.....	30
2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Desain Penelitian.....	34
3.2.2 Operasonalisasi Variabel.....	35
3.2.3 Populasi dan Sempel.....	37
3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.6 Metode Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah singkat Lokasi Penelitian.....	44
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Perhitungan Rasio Likuiditas.....	55

4.2.2 Perhitungan Rasio Solvabilitas.....	67
4.2.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas.....	76
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.3.1 Pembahasan Rasio Likuiditas.....	82
4.3.2 Pembahasan Rasio Solvabilitas.....	92
4.3.3 Rasio Rentabilitas.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran.....	33
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Ikhtisar Keuangan Bank Pembangunan Jawa Barat.....	4
Ikhtisar Keuangan Bank Pembangunan Jawa Timur.....	5
Ikhtisar Keuangan Bank Pembangunan Banten.....	6
Operasional Variabel.....	37
Standar Rasio Kinerja Perbankan.....	42
Ikhtisar Laporan Keuangan.....	51
Hasil Perhitungan Quick ratio	53
Hasil Perhitungan Banking ratio.....	56
Hasil Perhitungan Assets to loan ratio	59
Hasil Perhitungan Loan to deposit ratio.....	62
Hasil Perhitungan Primary ratio.....	65
Hasil Perhitungan Capital ratio.....	68
Hasil Perhitungan Capital Adequacy ratio.....	71
Hasil Perhitungan rasio Return on assets.....	74
Hasil Perhitungan Return on equity.....	77
Hasil Pembahasan Quick ratio	80
Hasil Pembahasan Banking ratio.....	82
Hasil Pembahasan Assets to loan ratio	84
Hasil Pembahasan Loan to deposit ratio.....	86
Hasil Pembahasan Primary ratio.....	88
Hasil Pembahasan Capital ratio.....	90
Hasil Pembahasan Capital Adequacy ratio.....	92

Hasil Pembahasan rasio Return on assets.....	95
Hasil Pembahasan rasio Return on assets.....	97

DAFTAR GRAFIK

Hasil penilaian Quick ratio	55
Hasil penilaian Banking ratio.....	58
Hasil penilaian Assets to loan ratio	61
Hasil penilaian Loan to deposit ratio.....	64
Hasil penilaian Primary ratio.....	67
Hasil penilaian Capital ratio.....	70
Hasil penilaian Capital Adequacy ratio.....	73
Hasil penilaian rasio Return on assets.....	76
Hasil penilaian Return on equity.....	79
Hasil penilaian Likuiditas.....	91
Hasil penilaian Solvabilitas.....	98
Hasil penilaian Rentabilitas.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan usaha yang mengumpulkan anggaran yang berasal dari banyak orang dalam wujud simpanan serta memberikannya kembali ke masyarakat dengan wujud kredit dan atau bentuk-bentuk yang lain untuk mengangkat taraf hidup masyarakat disebut dengan bank (Undang-undang No.10 tahun 1998). Ada 3 macam kegiatan usaha perbankan yakni mengumpulkan dana, menyalurkan dana serta membagikan jasa lainnya. Aktivitas mengumpulkan serta menyalurkan dana ialah kegiatan utama bank. Sementara itu, membagikan jasa bank yang lain hanya sebagai aktivitas pendukung. Aktivitas menghimpun anggaran dengan bentuk pengumpulan dana dari masyarakat dalam wujud simpanan giro, tabungan dan deposito.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya pasti akan menyusun laporan keuangan secara periodic untuk membagikan informasi kepada *stakeholder* atau pemegang kepentingan."Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan dari perusahaan saat ini atau pada kurun waktu tertentu" (Kasmir, 2019).

Sumber informasi yang krusial untuk para pengguna dengan tujuan pengambilan keputusan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan dapat sangat berguna untuk penentuan keputusan, ketika informasi laporan

keuangan tersebut bisa diperkirakan hal yang akan terjadi di waktu yang akan datang. Perlu adanya analisis laporan keuangan supaya laporan keuangan menjadi lebih berpengaruh sehingga bisa ditelaahserta bisa dimengerti oleh seluruh pihak.

Analisis kinerja keuangan ialah satu dari banyak upaya yang bisa dijalankan oleh pihak manajemen supaya bisa menuntaskan kewajibannya terhadap para penyandang dana serta untuk menggapaimaksud yang sudah dibuat oleh perusahaan. Pengkajian kinerja keuangan bank bisa digunakan dengan mengaplikasikan beragam teknik analisis, misalnya yakni dengan menerapkan teknik analisis rasio keuangan. Pembandingan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan langkah membagi satu dengan angka lainnya disebut dengan rasio keuangan (Kasmir, 2019).

Pendapat dari Abdullah (2005: 120) maksud dari analisis kinerja keuangan bank diantaranya yakni : 1.) Guna melihat pencapaian pengelolaan keuangan bank yang pada keadaan likuiditas, kecukupan modal dan provitabilitas yang di raih dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. 2.) Guna mengetahui kecakapan bank dalam mendayagunakan seluruh aktivitas yang di miliki untuk menciptakan profit.

Penelitian ini menerapkan pengukuran rasio keuangan perbankan yakni rasio likuiditas (*liquidity rations*), rasio solvabilitas (*capital rations*), dan rasio profitabilitas (*earning rations*). Pertimbangan memilih ketiga rasio keuangan tersebut ialah supaya lebih mudah mengetahui perkembangan keadaan keuangan sebuah bank secara periodic atau “time

series". Kedua dasar penilaian kinerja keuangan bank bisa menggunakan rasio rentabilitas, liquiditas serta solvabilitas. Kecakapan bank untuk menyelesaikan tanggungjawab jangka pendek dengan cepat, menggunakan aset secara maksimal, menuntaskan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta menciptakan keuntungan disebut sebagai kinerja keuangan bank. Ketiga karena keterbatasan waktu dari penelitian untuk menganalisis rasio keuangan perbankan serta mempertimbangkan efisiensi.

Rasio liquiditas mengilustrasikan kecakapan sebuah perusahaan untuk melengkapi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang diterapkan dalam penfukuran kemampuan ini yakni : *Quick Ratio* (QR), *Banking Ratio* (BR), *Loan to Assets Ratio* (LAR), dan *Loan to deposit ratio* (LDR). (Kasmir, 2019)

Rasio Rentabilitas memberikan ilustrasi kecakapan sebuah perusahaan untuk menuntaskan kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini juga diterapkan memperkirakan kecakapan bank menemukan sumber dana guna mendanai aktivitas bank atau alat ukur untuk mengetahui kekayaan bank serta mengetahui efisiensi pihak manajemen bank Rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan ini ialah : *Primary Ratio* (PR), *Capital Ratio* (CR), *Capital Adequacy ratio* (CAR). (Kasmir, 2019)

Ratio Rentabilitas memperkirakan kecakapan perusahaan untuk menciptakan keuntungan (profitabilitas), juga diterapkan untuk

memperkirakan taraf efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank. Rasio yang di gunakan untuk memperkirakan kemampuan ini ialah *Return OnAsset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). (Kasmir, 2019).

Tabel 1.1
Ikhtisar Keuangan
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun Penelitian			Perkembangan (%)	
	2019	2020	2021	2020	2021
Kas	3,160,771	3,689,045	3,747,644	16,71%	1,59%
Total Deposito	83,564,393	99,798,476	113,764,510	19,43%	13,99%
Total Aktiva	123,536,474	140,934,002	158,356,097	14,08%	12,36%
Total Hutang	105,920,991	122,676,884	137,955,374	15,82%	12,45%
Modal	12,042,629	12,005,800	13,084,033	(0,31%)	8,98%
Pendapatan	1,564,492	1,689,996	2,018,654	8,02%	19,45%
Laba Bersih	1,641,743	1,909,221	2,005,801	16,29%	5,06%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk..

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa posisi laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dapat digambarkan sebagai berikut : Kas dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan sebesar 9,15%. Total Deposito dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan, rata-rata naik sebesar 16,71%. Total aktiva dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan, rata-rata peningkatan sebesar 13,22%. Total hutang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan, rata-rata naik sebesar 14,13%. Modal dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan yang cenderung

fluktuatif, rata-rata naik sebesar 4,64%. Pendapatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan, rata-rata peningkatan sebesar 13,73%. Kemudian Laba bersih dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan, rata-rata peningkatan sebesar 10,67%.

Tabel 1.2
Ikhtisar Keuangan
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun Penelitian			Perkembangan (%)	
	2019	2020	2021	2020	2021
Kas	2,729,776	2,511,548	2,023,077	(7,99%)	(19,45%)
Total Deposito	60,545,872	83,619,452	100,723,330	38,11%	20,45%
Total Aktiva	76,715,290	68,468,280	83,201,867	(10,75%)	21,52%
Total Hutang	67,529,638	73,614,504	89,812,791	9,01%	22,0%
Modal	9,185,652	10,004,948	10,910,539	8,92%	9,05%
Pendapatan	5,839,016	6,088,742	6,655,168	4,28%	9,30%
Laba Bersih	1,383,372	1,699,887	1,639,099	22,88%	(3,58)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk..

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa posisi laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dapat digambarkan sebagai berikut : Kas dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Rata-rata penurunan sebesar 13,72%. Total Deposito dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan, rata-rata peningkatan sebesar 29,28%. Total aktiva dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan yang cenderung fluktuatif, rata-rata peningkatan sebesar 5,38%. Total hutang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan, rata-rata naik sebesar 15,5%. Modal dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan, rata-rata naik sebesar 8,98%. Pendapatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan, rata-rata peningkatan sebesar 6,79%. Kemudian Laba bersih dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan yang cenderung fluktuatif, rata-rata peningkatan sebesar 9,65%.

Tabel 1.3
Ikhtisar Keuangan
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun Penelitian			Perkembangan (%)	
	2019	2020	2021	2020	2021
Kas	166,984	35,545	75,595	(78,71%)	112,67%
Total Deposito	5,584,175	2,582,207	4,639,454	(53,76%)	79,67%
Total Aktiva	8,097,328	5,337,281	8,849,611	(34,09%)	65,81%
Total Hutang	7,547,795	3,975,700	6,958,464	(47,33%)	75,02%
Modal	549,533	1,361,581	1,891,147	147,77%	38,89%
Pendapatan	553,871	372,209	310,272	(32,80%)	(16,64%)
Laba Bersih	(137,559)	(308,158)	(265,176)	(124,02%)	16,21%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk..

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa posisi laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dapat digambarkan sebagai berikut : Kas dari tahun 2019 hingga 2021 terjadi kenaikan yang cenderung fluktuatif, Rata-rata peningkatan sebesar 16,98%. Total Deposito dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan yang cenderung fluktuatif, rata-rata peningkatan sebesar 12,95%. Total aktiva dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yang cenderung fluktuatif, rata-rata peningkatan sebesar 15,86%. Total hutang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan yang cenderung fluktuatif, rata-rata peningkatan sebesar 13,84%. Modal dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan, rata-rata peningkatan sebesar 93,33%. Pendapatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan, rata-rata penurunan sebesar 24,72%. Kemudian Laba bersih dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang cenderung fluktuatif,

rata-rata penurunan sebesar 53,90%.

Dari penjelasan singkat diatas belum bisa dijadikan sebagai dasar ukuran untuk bisa mengetahui apakah kinerja Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tersebut bisa dikategorikan baik atau tidak baik. Untuk mengetahui secara pasti bagaimana perkembangan kinerja keuangan akan dianalisa dengan menerapkan rasio-rasio kinerja keuangan perusahaan, *baik \Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas*

Dari uraian, maka penulis memilih bank tersebut sebagai lokasi penelitian dengan memformulasikan judul **“Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Likuiditas
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Solvabilitas.
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio

Rentabilitas.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh serta menganalisis data yang berupa Laporan Keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas pada Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang termasuk di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio Rentabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan masukan berupa informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam melancarkan kegiatan perusahaannya terutama dalam hal perkembangan kinerja keuangan perusahaan ke depan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadikan literatur bagi peneliti selanjutnya pada khususnya dan bidang ilmu akuntansi perbankan pada umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Nomer 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomer 7 Tahun 1992 berisi tentang perbankan disebut jika pengertian bank ialah perusahaan yang menggabungkan uang dari banyak orang dalam wujud simpanan dan kemudian menyalurkan balik ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pada dasarnya, sebagaimana disebutkan dalam pengertian bank, terdapat perbedaan di antara keduanya. Jika perbedaan ditemukan, itu hanya berkaitan dengan fungsi atau lini bisnis perusahaan. Beberapa mengklaim bahwa tanggung jawab utama bank sebagai sebuah organisasi adalah mengumpulkan dana dari pihak ketiga. Di sisi lain, diilustrasikan sebagai organisasi yang berperan sebagai media untuk menyebarkan penawaran dan permintaan kredit pada kurun waktu yang telah disepakati. Ada juga yang menegaskan jika bank ialah suatu perusahaan yang fungsi utamanya adalah menyalurkan kredit.

A, Abdurrachman (2014:6) "Bank ialah perusahaan keuangan tertentu yang menyediakan berbagai layanan, seperti distribusi pinjaman, sirkulasi mata uang, pengawasan mata uang, berfungsi sebagai brankas untuk aset, dan mendanai operasi bisnis.". Sementara itu Verryn stuart

dalam bukunya bank politik memberitahukan bahwa bank ialah suatu usaha yang bermaksud untuk memenuhi kebutuhan perorangan, baik melalui peredaran rekening giro, penggunaan dana sendiri, maupun dana yang diperoleh dari sumber lain.

2.1.2 Fungsi Bank

Secara garis besar peran dan fungsi bank dilihat dari Undang-undang Nomer 10 tahun 1998 terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Mengumpulkan dana (uang) dari masyarakat dengan wujud simpanan, yaitu sebagai tempat menyimpan dana atau melakukan penanaman modal atas nama masyarakat. Orang biasanya menyimpan uang terutama untuk melindungi aset keuangan mereka. Sementara itu, tujuan kedua ialah membelanjakan dengan tujuan mendapatkan bunga dari dana tersebut.
2. Menyalurkan uang ke masyarakat, maksud bank membagikan pinjaman (kredit) kepada orang-orang yang mengajukan permohonan. Dalam artian lain, bank memfasilitasi bantuan keuangan kepada masyarakat bagi mereka yang membutuhkannya. Berbagai jenis pinjaman atau kredit ditawarkan berdasarkan preferensi pelanggan. Sebelum memberikan kredit, bank akan menentukan terlebih dahulu kelayakannya.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, contohnya pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkoso), letter of credit (L/C), safe deposit box, bank

garansi, bank notes, travelers cheque dan jasa lainnya.

2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja ialah ilustrasi terkait kecakapan atau taraf pencapaian perusahaan pada saat menjangkau sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang sudah tertulis pada strategic planning perusahaan (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja perusahaan bisa diketahui dari bermacam unsur, yang paling mendasar bisa diketahui dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan ialah aspek keuangan. Sementara itu, kepuasan pelanggan, pekerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan ialah aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016).

Kinerja keuangan perusahaan ialah sebuah ilustrasi terkait keadaan keuangan suatu perusahaan yang dikaji sehingga bisa tahu baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mengilustrasikan keberhasilan kerja selama rentan waktu tertentu. Hal tersebut sangat krusial supaya sumber daya bisa diterapkan secara optimal ketika terjadi perubahan lingkungan. Perkiraan kinerja keuangan ialah satu dari sekian banyak cara dari pihak manajemen agar bisa melengkapi seluruh kewajibannya dan juga bisa menggapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. (Kasmir, 2019).

Menurut Hery (2016:13) Kinerja keuangan ialah upaya formal untuk menilai seberapa berhasil perusahaan menghasilkan pendapatan dan situasi kas tertentu. Sudut pandang pertumbuhan dan perkembangan

keuangan perusahaan dari ketergantungan pada sumber daya yang dipunyainya bisa diperhatikan dengan ukuran keberhasilan keuangan. Jika sebuah perusahaan sudah menjangkau kinerja tertentu, dikatakan efektif. Sedangkan pendapat dari Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan ialah kesuksesan yang sudah dicapai perusahaan selama kurun waktu tertentu yang menjadi cerminan taraf kesehatan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan ialah pengkajian yang dilaksanakan guna menentukan tingkat keberlangsungan sebuah perusahaan sudah melaksanakannya dengan menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan baik. Misalnya dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GGAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya, Fahmi (2017:2)

Mengikuti penelaahan dari beberapa pakar diatas, bisa disimpulkan jika penyajian keuangan ialah pencapaian perusahaan pada waktu tertentu yang bisa memberikan ilustrasi keadaan kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menerapkan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan, perusahaan dapat efektif melihat keadaan keuangan perusahaan pada setiap rentan waktu tertentu, baik dalam hal peningkatan asset atau pengeluaran cadangan.

Pendapat dari Hutabarat (2020) terdapat bermacam maksud dari penilaian kinerja keuangan, antara lain yakni :

1. Mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas
2. Mengetahui tingkat likuiditas
3. Mengetahui tingkat solvabilitas
4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

2.1.4 Pengertian Rasio Bank

Menurut (Kasmir, 2019) Rasio keuangan yang diterapkan oleh bank dengan perusahaan nonbank pada umumnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbedaan yang utama hanya pada jenis rasio yang diterapkan untuk memperkirakan sebuah rasio yang nominalnya lebih besar. Hal ini sangat wajar sebab terdapat perbedaan komponen neraca dan laporan laba rugi yang kepunyaan bank dengan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan non bank. Bank ialah perusahaan keuangan yang terfokus pada pemberian layanan keuangan yang memanfaatkan kepercayaan dari banyak orang untuk mengolah dananya. Bank memiliki risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan nonbank sehingga sejumlah rasio dispesifikasikan untuk terfokus pada rasio ini.

Mirip dengan bisnis non-bank, catatan keuangan yang disajikan bank secara teratur bisa diperhatikan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan keuangannya. Laporan ini juga membahas keberhasilan bank selama rentang waktu tertentu. Laporan ini sangat membantu untuk memahami keadaan bank pada saat tertentu, khususnya bagi pemilik, manajemen, pemerintah, dan masyarakat umum sebagai konsumen. Setiap laporan yang disampaikan harus sesuai dengan standar

yang sudah ditentukan.

2.1.5 Jenis-jenis Rasio Keuangan Bank

Supaya laporan ini bisa dibaca sehingga menjadi berarti, dibutuhkan adanya analisis terlebih dahulu. Analisis yang dijalankan ialah dengan menerapkan rasio-rasio keuangan bank mengikuti standar yang berlaku. Rasio-rasio keuangan bank ialah seperti dibawah ini:

1. Rasio Likuiditas Bank

Rasio ini dimaksudkan untuk memperkirakan taraf likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Pada rasio ini terbentuk dari beberapa macam, yakni :

- a. *Quick ratio*
- b. *Investing policy ratio*
- c. *Banking ratio*
- d. *Assets to loan ratio*
- e. *Investment portfolio ratio*
- f. *Cash ratio*
- g. *Loan to deposit ratio*
- h. *Investment risk ratio*
- i. *Liquidity risk ratio*
- j. *Credit risk ratio*
- k. *Deposit risk ratio*

2. Rasio Solvabilitas Bank

Rasio ini dimaksudkan untuk memperkirakan efektivitas bank untuk

meraih tujuannya. Pada ratio ini terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- a. *Primary ratio*
- b. *Risk assets ratio*
- c. *Secondary risk ratio*
- d. *Capital ratio*
- e. *Capital risk*
- f. *Capital adequacy ratio*
- g. *Gross yield on total assets*
- h. *Gross profit margin on total assets*
- i. *Met income on total assets*

3. Rasio Rentabilitas Bank

Rasio rentabilitas bank ialah rasio yang diterapkan untuk memperkirakan taraf efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank pada kurun waktu tertentu. Rasio ini terdiri dari :

- a. *Gross profit margin*
- b. *Net profit margin*
- c. *Return on equity capital*
- d. *Return on total asset*
- e. *Rate return on loan*
- f. *Interest margin on earning assets*
- g. *Interest margin on loan*
- h. *Lverage multiplier*
- i. *Asset utilization*
- j. *Interest expense ratio*
- k. *Cost of fund*
- l. *Cost of money*
- m. *Cost of loanable fund*
- n. *Cost of operable fund*
- o. *Cost of efficiency*

2.1.6 Pengertian Dan Pembagian Rasio Likuiditas Bank

Rasio likuiditas bank ialah rasio yang diaplikasikan guna menilai kecakapan bank untuk melengkapi kewajiban jangka pendeknya ketika dilakukan penagihan. Artinya, bank bisa memberikan kembali pencairan

dana para deposannya ketikadilakukan penagihan dan bisa memenuhi pengajuan permohonan kredit. Makin besar rasio ini, makin likuid.

Ada sejumlah jenis rasio yang setiap rasio mempunyai maksud serta tujuan tersendiri guna melihat pengukuran rasio ini. Jenis-jens rasio likuiditas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Quick Ratio

Quick ratio ialah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kecakapan bank dalam menuntaskan kewajibannya kepada nasabah (pemilik giro, tabungan, dan deposito) dengan aset yang paling likuid.

Quick ratio bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{CashAssets}}{\text{TotalDeposit}} \times 100\%$$

2. Investing Policy Ratio

Investing Policy Ratio ialah rasio yang diterapkan untuk menilai kecakapan bank untuk melikuidasi surat-surat berharga yang ia miliki yang merupakan cara untuk menuntaskan kewajibannya pada para deposan.

Investing policy ratio bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Investing policy ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{TotalDeposit}} \times 100\%$$

3. Banking Ratio

Banking ratio ialah rasio yang diterapkan untuk menilai taraf likuiditas bank dengan membandingkan total kredit yang disalurkan dengan total deposit yang dipunyai. Rasio yang semakin besar akan menyebabkan taraf likuiditas bank semakin kecil sebab banyaknya dana yang dipakai guna mendanai kredit makin kecil, begitu pula sebaliknya. Banking ratio bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Banking ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

4. Assets to Loan Ratio

Assets to loan ratio ialah ratio yang diterapkan untuk menilai banyaknya kredit yang disalurkan dengan banyaknya harta yang bank miliki. Tingkat rasio yang semakin tinggi menandakan jika semakin rendahnya taraf likuiditas bank.

Assets to loan ratio bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Assets to loan ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Investment Portfolio Ratio

Investment portfolio ratio ialah ratio yang dipakai untuk memperkirakan taraf likuiditas ketika melakukan investasi pada surat-

surat berharga. Rasio ini bisa dihitung dengan terlebih dahulu mencari *securities* yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, yang dijadikan jaminan deposito nasabah jika ada.

6. Cash Ratio

Cash ratio ialah rasio yang diterapkan untuk memperkirakan kecakapan bank dalam menuntaskan kewajiban yang wajib segera dibayarkan dengan harta likuid yang bank miliki. *Cash ratio* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{likuid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit ratio ialah rasio yang diterapkan untuk memperkirakan komposisi banyaknya kredit yang dibagikan dibandingkan dengan banyaknya anggaran masyarakat serta modal sendiri yang dipakai. Sesuai dengan peraturan pemerintah, besar maksimum *loan to deposit ratio* yaitu 110%. *Loan to deposit* rasio bisa dicari d

$$\text{Loan to Deposit ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$$

8. Pengukuran risiko-risiko

a. *Investment Risk Ratio*

Investment risk ratio ialah rasio yang diterapkan untuk memperkirakan risiko yang terjadi ketika melangsungkan investasi surat-surat berharga, yaitu dengan membandingkan harga pasar surat berharga dengan harga nominalnya. Ketika rasio ini semakin tinggi, menandakan jika semakin besar kecakapan bank dalam mengadakan alat-alat likuid. Harga pasar *securities* yang dibeli serta harga nominalnya harus diketahui dahulu guna melihat rasio. *Investment risk ratio* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Investment Risk Ratio} = \frac{\text{Market Value Securities}}{\text{Statement Value of Securities}} \times 100\%$$

b. *Liquidity Risk*

Liquidity risk ialah rasio yang diterapkan untuk memperkirakan resiko yang akan dialami bank jika tidak berhasil menuntaskan kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang ia punyai. *Liquidity Risk* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Investment Risk Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets} - \text{Short Term Borrowing}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

c. *Credit Risk Ratio*

Credit risk ratio ialah suatu rasio yang diterapkan untuk menilai risiko kredit yang dikeluarkan dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah kredit macet.

Credit risk ratio bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bed Debts}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

d. *Deposit Risk Ratio*

rasio ini diterapkan untuk memperkirakan risiko tidak berhasilnya bank dalam membayar kembali deposannya. *Deposit risk ratio* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2.1.7 Pengertian Dan Pembagian Rasio Sovabilitas Bank

Rasio solvabilitas bank ialah ukuran kecakapan bank untuk menemukan sumber dana guna mendanai aktivitasnya. Rasio ini dapat disebut juga sebagai alat ukur untuk mengetahui kekayaan bank untuk menemukan taraf efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut.

1. Primary Ratio

Primary ratio ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan apakah permodalan yang ada telah mencukupi atau seberapa jauh tingkat penurunan yang terjadi dalam banyaknya asset masuk bisa ditutupi oleh *capital equity*. *Primary ratio* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Primary ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Risk Assets Ratio

Risk assets ratio ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan peluang penurunan *risk assets*. *Risk assets ratio* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Risk assets ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash} - \text{Securities}} \times 100\%$$

3. Secondary Risk Ratio

Secondary risk ratio ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan penurunan asset yang memiliki risiko lebih tinggi. *Secondary risk ratio* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Secondary risk ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Secondary Risk assets}} \times 100\%$$

4. Capital Ratio

Capital ratio ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan modal dan memperhitungkan potensi kerugian dalam perkreditan, risiko utamanya adalah tidak tertagihnya bunga. *Capital ratio* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve For Loan Losses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

5. Capital Risk sama dengan Secondary Risk Ratio

6. Capital Adequacy Ratio 1

Mengetahui potensi risiko yang akan timbul dalam pemberian kredit dan risiko yang akan timbul dalam perdagangan saham sangat penting sebelum menghitung rasio ini..

a. Capital Adequacy Ratio 2

Capital adequacy ratio 2 bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR 2 = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve For Loan Losses}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

b. Capital Adequacy Ratio 3

Capital adequacy ratio 3 bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR 3 = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

2.1.8 Pengertian Dan Pembagian Rasio Rentabilitas Bank

1. Gross Profit Margin

Rasio ini dipakai guna melihat presentasi laba dari aktivitas usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya. *Gross profit margin* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Net profit margin ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kecakapan bank untuk menciptakan *net income* dari aktivitas operasi pokoknya. *Net profit margin* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

3. Return on Equity Capital atau ROU

Return on equity ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kecakapan manajemen bank dalam mengatur *capital* yang ada guna memperoleh *net income*. *Return on equity capital* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity Capital} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

4. Return on Total Assets

a. *Gross yield on Total Assets*

gross yield on total assets ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kecakapan manajemen menciptakan income dari pengelolaan asset. *Gross yield on total assets* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross yield on total assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Net Income Total Assets

Net income total assets dipakai untuk memperkirakan kecakapan manajemen dalam mendapatkan profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall*. *Net income total assets* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net income total assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Rate Return on Loans

Analisis ini dipakai untuk memperkirakan kecakapkn manajemen dalam mengola kegiatan perkreditan. *Rate return on loan* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rets return on loans} = \frac{\text{Interest Income}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

6. Interest Margin on Earning Assets

Interst margin on assets ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan kecakapan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya. *Interest margin on earning assets*, bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interest margin on earning assets} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interests Expense}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

7. Interest Margin on Loan

Interest margin on loan, bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interest margin on Loan} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interests Expense}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

8. Leverage Multiplier

Leverage multiplier ialah alat untuk memperkirakan kapasitas manajemen untuk menangani aset karena biaya yang harus dikeluarkan sebagai akibat dari penggunaan aktiva. *Lverage multiplier* bisa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

9. Assets Utilization

Rasio ini dipakai untuk melihat seberapa jauh kecakapan manajemen suatu bank dalam mengola asset dengan tujuan menciptakan *operating income* dan *non operating income*. *Assets utilization* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Assets Utilization} = \frac{\text{Operating Income} + \text{Nonoperating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

10. Interest Expense Ratio

Interest expense ratio ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan tingginya proporsi bunga yang diberikan kepada depositan dibandingkan total aset di bank. *Interest expense ratio* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Expense}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

11. Cost of Fund

Cost of Fund ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit yang ada di bank tersebut. *Cost of fund* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cost of fund} = \frac{\text{Interest Expense}}{\text{Total Dana (di luar Modal)}} \times 100\%$$

12. Cost of Money

Cost of money bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cost of Money} = \frac{\text{Biaya Dana} + \text{Biaya Overhead}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

13. Cost of Loanable Fund

Cost of loanable fund bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cost of Loanable Fund} = \frac{\text{Biaya Dana}}{\text{Total Dana} - \text{Unloanable Fund}} \times 100\%$$

14. Cost of Operable Fund

Jika diasumsikan tidak ada *idle fund*, dapat dihitung *cost of operable fund* sebagai berikut :

$$\text{Cost of Operable Fund} = \frac{\text{Biaya Dana} + \text{Biaya Overhead}}{\frac{\text{Total Dana} - \text{Unloanable Fund}}{100\%}} \times 100\%$$

15. Cost of Efficiency

Cost of efficiency ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan efisiensi usaha yang dijalankan oleh bank atau untuk memperkirakan besarnya biaya bank yang dipakai untuk menciptakan *earning assets*. *Cost of efficiency* bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cost of Efficiency} = \frac{\text{Total Expense}}{\frac{\text{Total Earning Assets}}{100\%}} \times 100\%$$

2.1.9 Pengertian Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah ialah bank yang dibentuk serta dipunyai sebagian atau semua sahamnya oleh Pemerintah Daerah (Agustin, 2013:39). Dalam peran penawaran jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank BPD berfungsi sama dengan bank swasta lainnya, tetapi berbeda dengan bank umum lainnya dalam beberapa hal. Ekonomi wilayah dan keberadaan BPD tidak bisa dipisahkan. BPD melakukan operasional bank umum selain sebagai kasir pemerintah daerah, termasuk

merealisasikan uang APBD. Karena mayoritas DPK dipegang oleh pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah, BPD berbeda dengan kelompok bank lainnya (BUMN, swasta, asing, dan gabungan).

Menurut (Sunarsip,2009) pendirian BPD ialah guna memicu pembangunan di daerah. BPD ditujukan untuk menunjang pembangunan daerah seperti pembangunan infrastruktur, UMKM, pertanian, dan yang lainnya.

2.1.10 Pengertian *Go Public*

Penawaran umum atau *go public* adalah suatu aktivitas penawaran saham dimana penjual (perusahaan yang akan *go public*) menjual saham kepada masyarakat umum sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait.

Pendapat dari Aliminsyah dan Padji (2006:335) memberitahukan jika *Go Public* ialah susunan aksi yang berkaitan dengan penawaran saham-saham yang dijalankan oleh sebuah instansi kepada khalayak umum. *Go Public* ini bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat untuk keperluan pengembangan perusahaan serta memperoleh keuntungan.

Maka, *Go Public* ialah tahapan perdana penawaran saham oleh suatu perusahaan untuk di jual kepada pasar umum sesuai dengan langkah yang sudah di atur oleh undang-undang.

Tujuan dari perusahaan mengadakan *Go Public* adalah sebagai berikut :

1. Perluasan usaha (ekspansi) dan diversifikasi usaha.
2. Memperbaiki struktur keuangan

3. Pengalihan kepemilikan (divestasi)
4. Penggabungan dari tujuan-tujuan tersebut diatas.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

1. (Samsiar Puloli, 2017), Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio likuiditas, Solvabilitas dan rentabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan dikatakan baik karena memenuhi standar bank Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan tahun penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memperkirakan kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.
2. (Ilyas Junjuran et al., 2021), Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Dimasa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang diperoleh ialah bahwa pada masa pandemic Covid-19 ada divergensi yang signifikan pada rasio keuangan CAR, NPL/NPF, Bopo, LDR/FDR bank syariah dan bentuk konvensional. Divergensi dengan penelitian ini ialah lokasi dan tahun penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengukur kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.
3. (Zakaria Hamzah et al., 2022), Dampak covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Hasil penelitian memperlihatkan jika covid-19 memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan

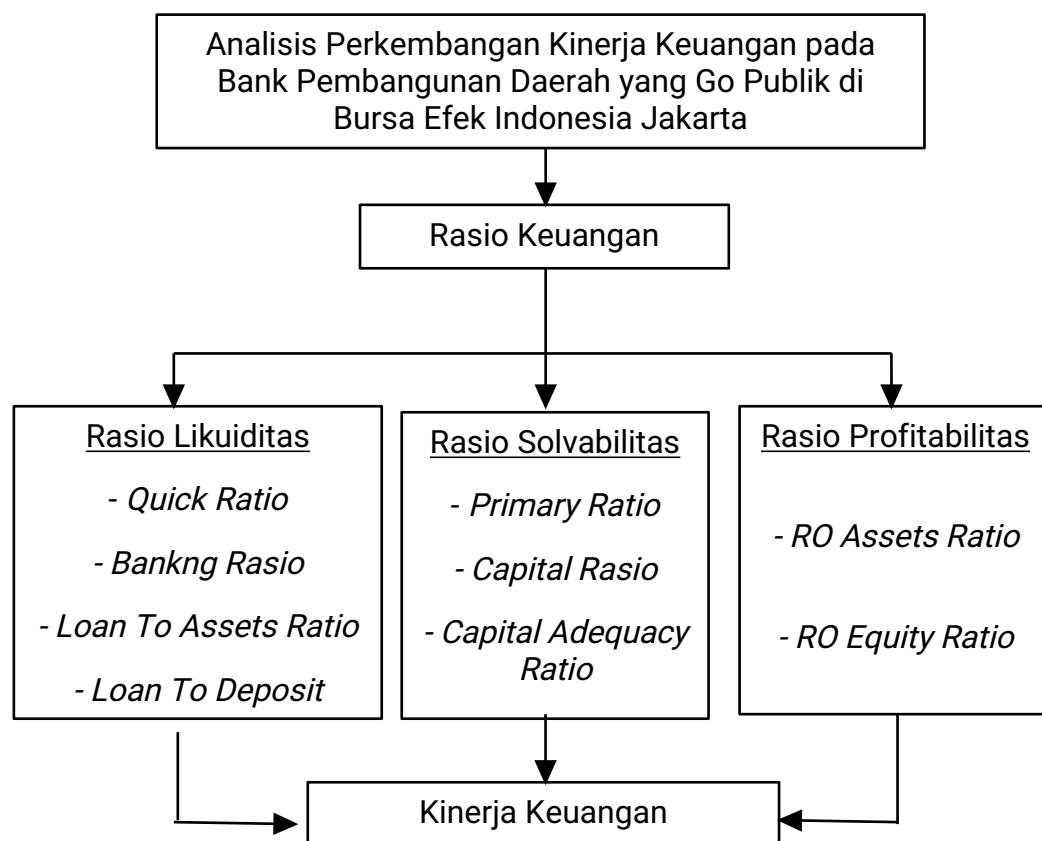
Net Profit Margin, Covid-19 juga terdapat dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Return On Total Assets (ROA), dan Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Total Equity (ROE). Divergensi dengan penelitian ini ialah lokasi dan tahun penelitian sementara itu persamaannya yaitu sama-sama mengukur kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan pengertian yang dijelaskan diatas terkait kinerja keuangan bahwa kinerja keuangan ialah alat yang krusial untuk memperoleh data terkait keadaan keuangan dan hasil-hasil yang sudah dilalui oleh perusahaan. Memiliki posisi keuangan ialah untuk melihat keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja juga bisa didefinisikan sebagai capaian yang diraih organisasi dalam suatu periode tertentu dan sampai dimana perusahaan mencapai tujuannya. Neraca adalah laporan yang memperlihatkan situasi keuangan sebuah perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang memperlihatkan perolehan usaha dan biaya-biaya selama satu periode.

Untuk mengkaji kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, digunakan alat berupa rasio keuangan bank. Rasio tersebut ialah, rasio *likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas* yang akan menentukan apakah kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan.

Dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang di kemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis bisa memberikan ilustrasi kerangka pemikira sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti diuraikan di bab sebelumnya, maka yang menjadi objek dari penelitian ini mencakup kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada prinsipnya ialah langkah ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik. Menurut proses ilmiah, proyek penelitian didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang logis, empiris, dan metodis. Penelitian yang rasional dilakukan dengan cara yang logis dan dapat dipahami oleh akal manusia. Empiris menyiratkan bahwa metode-metode itu dapat dilihat oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat melihat dan memahami metode-metode tersebut. Sistematis mengacu pada penggunaan tahapan logis tertentu dalam metode studi (Surachman dalam Mustafa, 2003:19).

Teknik pengkajian yang diterapkan pengkajian ini yakni metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik ke dalam Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 hingga tahun 2021

3.2.2 Operasonalisasi Variabel

Guna menemukan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu butuh mengoperasionalisasikan variable-variable seperti diinventarisir dari latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menetapkan indikator-indicator variable yang bersangkutan.

Adapun indicator-indicator kinerja keuangan adalah :

1. *Rasio Likuiditas* dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :
 - a. *Quich Ratio* ialah rasio yang dihitung dengan membagi kewajiban lancar dengan aktiva lancar dikurangi saham. Kecakapan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek selain barang dagangan ditunjukkan oleh rasio ini..
 - b. *Banking Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.
 - c. *Loan to assets rasio* ialah Rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kecakapan bank dalam menuruti permintaan kredit dengan memakai total asset yang bank miliki.
 - d. *Loan to deposit ratio* ialah Rasio yang mengilustrasikan kecakapan bank membayar kembali penarikan yang dilangsungkan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang dibagikan sebagai sumber likuiditasnya.

2. *Rasio Solvabilitas* dengan indicator-indikator sebagai berikut :
 - a. *Primari Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*.
 - b. *Capital Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.
 - c. *Capital Adequacy ratio* ialah Rasio yang memperlihatkan kecakapan bank dalam memfasilitasi dan untuk menunjang peningkatan usaha serta menampung peluang resiko kerugian yang disebabkan operasional bank.
3. *Ratio Rentabilitas* dengan indicator-indikator sebagai berikut :
 - a. *Return of Asset Ratio* ialah Ratio yang membandingkan antara laba setelah pajak dibagi dengan aktiva rasio ini memperlihatkan kecakapan perusahaan menciptakan laba dari aktiva yang dipakai untuk membiayai operasi dari kegiatan-kegiatan perusahaan.
 - b. *Return on Equity Ratio* ialah Rasio yang membandingkan antara laba selepas pajak dengan modal. Rasio ini memperkirakan kecakapan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dipinjam atau modal bagi pemegang saham.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas	<i>Quick Ratio</i>	Rasio
		<i>Banking Ratio</i>	
		<i>Loan to Deposit Ratio</i>	
		<i>Loan to Assets Ratio</i>	
	Rasio Solvabilitas	<i>Primary Ratio</i>	Rasio
		<i>Capital Ratio</i>	
		<i>Capital Adequacy Ratio</i>	
	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	Rasio
		<i>Return On Equity</i>	

Sumber : Kasmir (2019)

3.2.3 Populasi dan Sempel

Populasi Penelitian

Pendapat dari (Sugiyono, 2019) populasi ialah daerah generalisasi yang tersusun dari objek/subjek yang terdapat kuatitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu dibuat kesimpulan. Populasi pada pengkajian ini yaitu laporan keuangan periode 2019-2021 pada 3 Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Bank Pembangunan Dearah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timu Tbk, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Sampel Penelitian

Pendapat dari (Sugiyono, 2019) sampel ialah bagian dari komunitas dalam hal ukuran dan sifat. *Non-probability* dengan sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang diterapkan pada pengkajian ini. Sampling Jenuh ialah metode pengambilan sampel dimana setiap

populasi digunakan sebagai sampel. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dan statistik laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Banten periode 2019–2021 merupakan tiga bank pembangunan daerah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data berwujud bilangan yang nilainya bisa mengalami perubahan atau bersifat variatif. dalam penelitian ini data kuantitatif adalah berupa laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, yaitu :

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
3. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Penulis mengambil tahun dari 2019 hingga tahun 2021

Sumber Data

Data penelitian yang dipakai merupakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau data dalam bentuk dokumen-dokumen resmi kepunyaan perusahaan sumber data penelitian didapatkan dari *website* resmi milik Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Pendapat dari (Sugiyono, 2019) data yang ada disebut sebagai data

sekunder. Informasi tersebut dikumpulkan untuk alasan yang tidak mendesak. Data sekunder memiliki keuntungan karena dapat diakses, terjangkau, dan mudah diperoleh. Sebab data sekunder dihimpun oleh orang lain untuk maksud tertentu dengan menerapkan metode yang tidak diketahui, mungkin ada perbedaan dalam satuan pengukuran dan umur data, yang membuatnya sulit untuk sepenuhnya menangani semua masalah yang akan diperiksa. Kelemahan lain dari data sekunder adalah kurangnya akurasi. Catatan keuangan berfungsi sebagai bukti sekunder untuk penyelidikan ini.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dijalankan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode dokumentasi, yaitu dimana pengumpulan data dilangsungkan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilangsungkan dengan maksud supaya bisa memperoleh bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder yang di ambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang dihimpun yaitu berbentuk laporan keuangan perusahaan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publiki di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 atau pada saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemic Covid-19.

3.2.6 Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis :

1. Deskriptif, yaitu untuk membagikan ilustrasi terkait kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia
2. Kuantitatif, yaitu pengolahan data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Pada pengkajian ini, metode analisis kuantitatif menggunakan rasio keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. *Rasio Likuiditas* dengan indicator-indikatornya sebagai berikut :

- a. formulasi yang dipakai untuk menentukan *Quick Raoti* ialah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- b. formulasi yang dipakai untuk menentukan *Banking Ratio* ialah :

$$\text{Banking Rasio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- c. formulasi yang dipakai untuk menentukan *Loan to deposit ratio* ialah :

$$\text{Loan to deposit ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d. Formulasi yang dipakai untuk menentukan *loan to asset ratio* ialah:

$$\text{Loan to asset ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Rasio solvabilitas* dengan indicator-indikatornya sebagai berikut :

a. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Primary Ratio* ialah :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Formulasi yang dipakai untuk menentukan *Capital Ratio* ialah :

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity capital + F or Loan Loses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

c. Formulasi yang dipakai untuk menentukan *Capital Adequacy Ratio* ialah :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. *Rasio Profitabilitas* dengan indicator-indikatornya sebagai berikut :

a. Formulasi yang dipakai untuk menghitung *Return on Asset Ratio* ialah :

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

b. Formulasi yang dipakai untuk menghitung *Return on Equity Ratio* ialah :

$$\text{Return on Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Standar Rasio Kinerja Perbankan
Tabel 1 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*Quick Ratio*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\leq 10\%$
2	Sehat	10% - 15%
3	Cukup Sehat	15% - 25%
4	Kurang Sehat	25% - 50%
5	Tidak Sehat	$\geq 50\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 2 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*Banking Ratio*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 90\%$
2	Sehat	85% - 90%
3	Cukup Sehat	75% - 85%
4	Kurang Sehat	50% - 75%
5	Tidak Sehat	$\leq 50\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 3 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*LDR*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup Sehat	85% - 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	$\geq 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*LAR*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup Sehat	85% - 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	$\geq 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 5 Kriteria Penetapan Peringkat Solvabilitas (*Primary Ratio*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	9% - 12%
3	Cukup Sehat	8% - 9%
4	Kurang Sehat	6% - 8%
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 6 Kriteria Penetapan Peringkat Solvabilitas (*Capital Ratio*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 25\%$
2	Sehat	20% - 25%
3	Cukup Sehat	10% - 20%
4	Kurang Sehat	5% - 10%
5	Tidak Sehat	$\leq 5\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 7 Kriteria Penetapan Peringkat Solvabilitas (*CAR*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	9% - 12%
3	Cukup Sehat	8% - 9%
4	Kurang Sehat	6% - 8%
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 8 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (*ROA*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 1,5\%$
2	Sehat	1,25% - 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang Sehat	0% - 0,5%
5	Tidak Sehat	$\leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 9 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (*ROE*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 15\%$
2	Sehat	12,5% - 15%
3	Cukup Sehat	5% - 12,5%
4	Kurang Sehat	0% - 5%
5	Tidak Sehat	$\leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat Lokasi Penelitian

Pendirian bank bjb dilator belakang oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlandsche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek. Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama Independen : Farid Rahman

Komisaris : Muhad

Komisaris Independen : fahlino f. sjuib

Direksi :

Direktur Utama : Yuddi Renaldi

Direktur Konsumen dan Ritel : Suartini

Direktur Informasi Teknologi : Rio Lanasier

Direktur Kormesial dan UMKM : Nancy Adistyasari

Direktur Keuangan : Nia Kania

Direktur Kepatuhan : Cecep Trisna

Direktur Operasional : Tedi Setiawan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah

Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di

Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suprajarto

Komisaris : Adhy Karyono

Komisaris Independen : Candar fajri ananda
 Komisaris Independen : Muhammad mas'ud
 Komisaris Independen : Sumaryono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Busrul iman
 Direktur kepatuhan : Tonni Prasetyo
 Direktur Keuangan : Edi Masrianto
 Direktur Ritel dan Menengah : R. Arief Wicaksono
 Direktur Manajemen Resiko : Eko Susetyono
 Direktur IT & Digital : Arif Suhirman

Pada saat didirikan, Perseroan bernama “PT Executive International Bank” sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Executive International Bank No.34 tanggal 11 September 1992, dibuat di hadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 103 tanggal 26 Desember 1992, Tambahan Nomor 6651.

Perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Umum di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Executive International Bank di Jakarta.

Nama Perseroan kemudian diubah menjadi “PT Bank Eksekutif Internasional” sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat

Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Executive International Bank Nomor 65 tanggal 16 Januari 1996 dibuat oleh Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 78 tanggal 27 September 1996, Tambahan Nomor 8331.

Anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UU No.40/2007 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk Nomor 28 tanggal 22 Desember 2008, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan Nomor 17003.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Bank Pundi Indonesia, Tbk" sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk Nomor 104 tanggal 30 Juni 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 66 tanggal 19 Agustus 2011, Tambahan Nomor 25088.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pundi Indonesia, Tbk Nomor 157 tanggal 30 Juni 2015 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0952563 tanggal 28 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3535156.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 15 Maret 2016 Nomor 21, Tambahan Nomor 581/L.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan nama, yaitu semula PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, disingkat dengan Bank Banten dimuat dalam akta Nomor 36, tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0012108.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 27 Juni 2016.

Pada 29 Juli 2016 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan Nomor: 12/KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk., Perseroan resmi beroperasi dengan menggunakan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Sejalan dengan dilakukannya akuisisi oleh Pemerintah Provinsi Banten melalui PT. Banten Global Development.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta Nomor 36, tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H.,

Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0020993.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 10 November 2016.

Perubahan strategi dan kebijakan perusahaan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan nasabah dan mitra Perseroan terkait dengan status barunya sebagai BPD. Saat ini Perseroan melayani nasabah simpanan, penyaluran Kredit (UMKM, Kredit Konsumer dan Kredit Komersial), serta jasa-jasa lainnya dan telah ditunjuk menjadi mitra Pemerintah Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan kas daerah.

Komisaris

Komisaris Utama : Hoiruddin Hasibuan

Komisaris Independen : Deden Riki Hayatul Firman

Komisaris Perwakilan : Virgojanti

Direksi

Direktur Utama : Muhammad Busthami

Direktur operasional : Bambang Widyatmoko

Direktur Kepatuha : Eko Virgianto

Direktur Bisnis : Rodi Judo Dahonoko

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK, dan PT. Pembangunan Daerah Banten TBK, Dari tahun 2019, 2020, dan 2021, Sebagai tolak ukur untuk

menilai kondisi keuangan perusahaan. Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio Bank yang menggambarkan bagaimana kondisi dan prestasi yang di capai Bank dalam waktu tertentu. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan Bank, maka digunakan rasio kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Berikut ini adalah data atau perkiraan-perkiraan yang relevan terhadap ketiga rasio keuangan tersebut seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Ikhtisar Laporan Keuangan
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

BANK	Keterangan	Tahun Penelitian		
		2019	2020	2021
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	Cash Asets	10.208.380	12.616.989	18.339.013
	Kredit yang diberikan	81.887.246	89.450. 934	95.813.046
	cad. Kerugian Kredit	750,300	1.755,670	1.809.322
	Total Assets	123.536.474	140.934.002	158.356.097
	Total Deposito	83.564.393	99.798476	113.764.510
	Total Equity	12.042.629	12.005.800	13.084.033
	Operating Income	1.977.962	2.168.028	2.587.582
	Net Income	1.564.492	1.689.996	2.018.654
	ATMR	64.308.026	73.923.122	82.558.110
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Cash Asets	8.575.782	6.409.231	11.040.058
	Kredit yang diberikan	38.352.300	41.480.766	42.749.559
	cad. Kerugian Kredit	980.134	1.454.721	1.831.417
	Total Assets	76.715.290	83.619.452	100.723.330
	Total Deposito	60.545.872	68.468.280	83.201.867
	Total Equity	9.185.652	10.004.948	10.910.539
	Operating Income	1.864.133	1.507.367	1.937.974
	Net Income	1.376.505	1.488.962	1.523.070
	ATMR	37.675.659	40.776.010	41.286.928
Bank Pembangunan Daerah Banten	Cash Asets	599.224	140.313	267.314
	Kredit yang diberikan	5.337.723	3.789.819	3.084.002
	cad. Kerugian Kredit	126.955	821.577	374.813
	Total Assets	8.097.328	5.337.281	8.849.611
	Total Deposito	5.584.175	2.582.207	4.639.454
	Total Equity	549.533	1.361.581	1.891.147
	Operating Income	180,700	260,720	204.268
	Net Income	137.559	308.158	265.176
	ATMR	2.287.838	2.325.307	3.658.011

Sumber : Laporan Keuangan BJB,BJTM,BEKS

4.2.1 Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan. Makin besar rasio ini, makin liquid. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, terdapat beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposit) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Rumus yang digunakan untuk mencari Quick Ratio adalah :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Perkembangan Quick Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Cash Assets	Total Deposito	Quick ratio	Trend
BJB	2019	10.208.380	83.564.393	12,22%	
	2020	12.616.989	99.798.476	12,64%	0,42%
	2021	18.339.013	113.764.510	16,12%	3,48%
BJTM	2019	8.575.782	60.545.872	14,16%	
	2020	6.409.231	68.468.280	9,36%	(4,8)%
	2021	11.040.058	83.201.867	13,27%	3,91%

BEKS	2019	599.224	5.584.175	10,73%	
	2020	140.313	2.582.207	5,43%	(5,3)%
	2021	267.314	4.639.454	5,76%	0,33%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *quick ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi meningkat, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *quick ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 12,22% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban depositan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp 0,12. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *quick ratio* sebesar 14,16% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban depositan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp 0,14,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *quick ratio* sebesar 10,73% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban depositan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp 0,10,-.

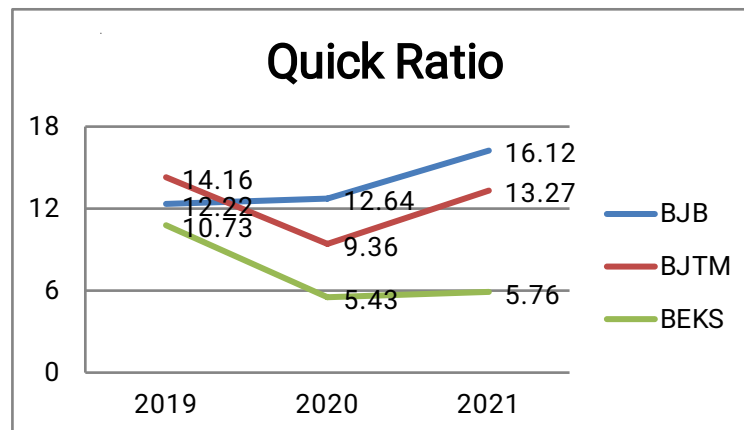
Pada tahun 2020, *quick ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 12,64 % atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,42% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban depositan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp. 0,12. Sedangkan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *quick ratio* sebesar 9,36 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 4,8% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban deposan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp. 0,09,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *quick ratio* sebesar 5,43 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 5,3% yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban deposan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling *likuid* sebesar Rp. 0,05,-,

Pada tahun 2021, *quick ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 16,12% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 3,48 yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban deposan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling likuid sebesar RP 0,16,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *quick ratio* sebesar 13,27% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 3,91 yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban deposan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling likuid sebesar RP 0,13,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *quick ratio* sebesar 5,76% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,33 yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban deposan dapat dijamin oleh bank dengan harta yang paling likuid sebesar RP 0,05,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *quick ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.1
Perkembangan Quick Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



b. *Banking Ratio*

Banking Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Makin tinggi rasio ini, tingkat likuiditas bank makin rendah karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit makin kecil, demikian pula sebaliknya. Perkembangan Banking ratio PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Dearah Jawa Timur TBK, dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Perkembangan Banking ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Total loans	Total Deposito	Banking ratio	Trend
BJB	2019	81.887.246	83.564.393	97,99%	
	2020	89.450.934	99.798.476	89,63%	(8,36)%
	2021	95.813.046	113.764.510	84,22%	(5,41)%
BJTM	2019	38.352.300	60.545.872	63,34%	
	2020	41.480.766	68.468.280	60,58%	(2,76)%
	2021	42.749.559	83.201.867	51,38%	(9,2)%
BEKS	2019	5.337.723	5.584.175	95,59%	
	2020	3.789.819	2.582.207	146,77%	51,18%
	2021	3.084.002	4.639.545	66,47%	(80,3)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Banking Ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Banking Ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 97,99% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp 0,97. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Banking Ratio* sebesar 63,34% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp 0,63,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten

Tbk Pada tahun 2019, *Banking Ratio* sebesar 95,59% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp 0,95,-.

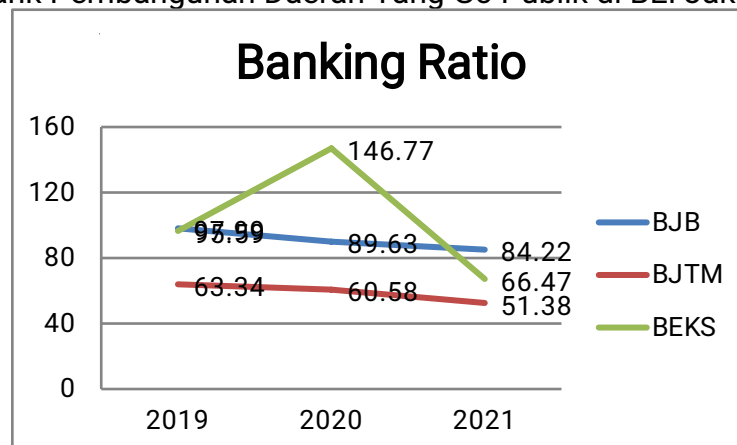
Pada tahun 2020, *Banking Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 89,63 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 8,34% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp. 0,89. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Banking Ratio* sebesar 60,58% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 2,76% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp. 0,6,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Banking Ratio* sebesar 146,77 % atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 51,18% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp. 1,46,-,

Pada tahun 2021, *Banking Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 84,22% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 5,41% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar RP 0,84,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Banking Ratio* sebesar 51,38% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 0,92% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar RP 0,51,-. Dan Bank

Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Banking Ratio* sebesar 66,47% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 88,3 yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal deposit yang dimiliki bank sebesar Rp 0,66,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Banking Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.2
Perkembangan Banking Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



c. *Assets to Loan Ratio*

Assets to Loan Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Makin tinggi tingkat rasio, menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank. Perkembangan *Assets to loan ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK, dan Bank Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Assets to loan Ratio} = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perkembangan *Assets to Loan Ratio*
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Total loans	Total Assets	ALR	Trend
BJB	2019	81.887.246	123.536.474	66,29%	
	2020	89.450.934	140.934.002	63,47%	(0,18)%
	2021	95.813.046	158.356.097	60,50%	(2,97)%
BJTM	2019	38.352.300	76.715.290	49,99%	
	2020	41.480.766	83.619.452	49,61%	(0,38)%
	2021	42.749.559	100.723.330	42,44%	(7,17)%
BEKS	2019	5.337.723	8.097.328	65,92%	
	2020	3.789.819	5.337.281	71,01%	5,09%
	2021	3.084.002	8.849.661	34,85%	(36,16)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Assets to Loan Ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa

Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Assets to Loan Ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 66,29% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp 0,66. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Assets to Loan Ratio* sebesar 49,99% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp 0,49,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Assets to Loan Ratio* sebesar 65,92% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp 0,65,-.

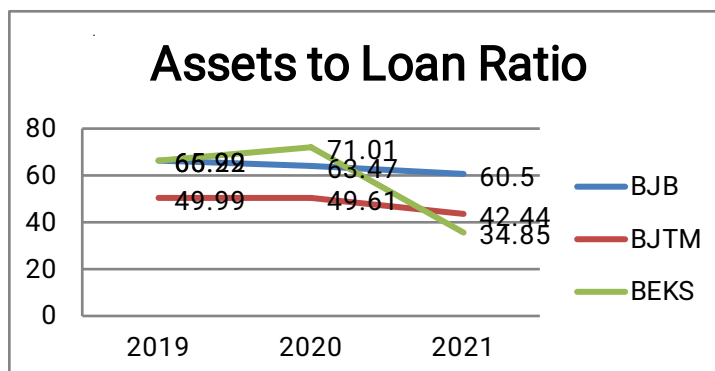
Pada tahun 2020, *Assets to Loan Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 63,47 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 2,82% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp. 0,63. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Assets to Loan Ratio* sebesar 49,61% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,38% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp. 0,49,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Assets to Loan Ratio* sebesar 71,01% atau meningkat dari

tahun 2019 sebesar 5,09% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp. 0,71,-,

Pada tahun 2021, *Assets to Loan Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 60,5% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 2,97% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar RP 0,6,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Assets to Loan Ratio* sebesar 42,44% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 7,17% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar RP 0,42,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Assets to Loan Ratio* sebesar 34,85% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 36,16% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) berasal dari harta yang dimiliki bank sebesar Rp 0,34,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Assets to Loan Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.3
Perkembangan *Assets to Loan Ratio*
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



d. *Loan to deposit ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Perkembangan *Loan to deposit ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank pembangunan Daerah Jawa Timur TBK, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Loan to deposit ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Perkembangan Loan to deposit ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Total loans	Deposito + Equity	LDR	Trend
BJB	2019	81.887.246	95.607.022	85,65%	
	2020	89.450.934	101.456.734	88,17%	2,52%
	2021	95.813.046	108.897.079	87,98%	(0,19)%
BJTM	2019	38.352.300	69.731.524	55,00%	
	2020	41.480.766	78.473.228	52,86%	(2,14)%
	2021	42.749.559	94.112.406	45,42%	(7,44)%
BEKS	2019	5.337.723	6.133.708	87,02%	
	2020	3.789.819	3.943.788	96,10%	9,08%
	2021	3.084.002	6.530.692	47,22%	(48,88)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Loan to deposit ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 85,65% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar Rp 0,85. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur T bk Pada tahun 2019, *Loan to deposit ratio* sebesar 55,0% yang artinya setiap Rp. pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar Rp 0,55,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Loan to deposit ratio* sebesar 87,02% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal

sendiri dan dana dari masyarakat sebesar Rp 0,87,-.

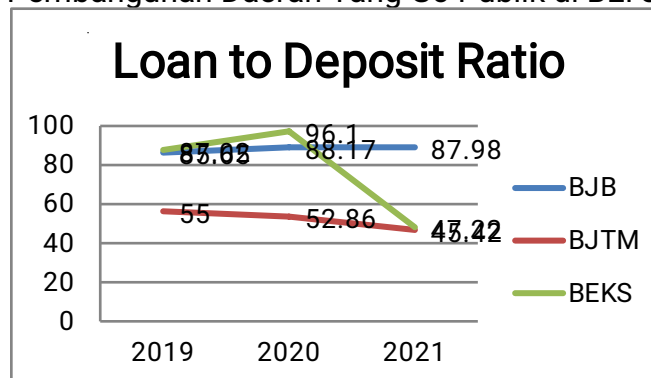
Pada tahun 2020, *Loan to deposit ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 88,17 % atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 2,52% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar Rp. 0,88. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Loan to deposit ratio* sebesar 52,86% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 2,14% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar Rp. 0,52,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Loan to deposit ratio* sebesar 96,1% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 9,08% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat Rp. 0,96,-,

Pada tahun 2021, *Loan to deposit ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 87,98% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 0,19% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar RP 0,87,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Loan to deposit ratio* sebesar 45,12% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 7,44% yang artinya setiap Rp. pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat sebesar RP 0,45,-. Dan Bank

Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Loan to deposit ratio* sebesar 47,22% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 48,88% yang artinya setiap Rp. 1 pinjaman yang diberikan (dana yang disalurkan) dijamin dengan modal sendiri dan dana dari masyarakat Rp 0,47,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Loan to deposit ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.4
Perkembangan Loan to Deposit Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



4.2.2 Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank nuntuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Rasio Solvabilitas dapat dihitung melalui beberapa rasio dibawah ini :

a. *Primary Ratio*

Primary ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Perkembangan *Primary ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten TBK, dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

Primary Ratio	Equity Capital	x 100%
---------------	----------------	--------

Total Assets

Tabel 4.6
Perkembangan Primary Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Equity Capital	Total Assets	Primary ratio	Trend
BJB	2019	12.042.629	123.536.474	9,75%	
	2020	12.005.800	140.934.002	8,52%	(1,23)%
	2021	13.084.033	158.356.097	8,26%	(0,26)%
BJTM	2019	9.185.652	76.715.290	11,97%	
	2020	10.004.948	83.619.452	11,96%	(0,01)%
	2021	10.910.539	100.723.330	10,83%	(1,13)%
BEKS	2019	549.533	8.097.328	6,79%	
	2020	1.361.581	5.337.281	25,51%	18,72%
	2021	1.891.147	8.849.661	21,37%	(4,14)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Primary Ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Primary Ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 9,75% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp 0,09. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Primary Ratio* sebesar 11,97% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp 0,11,-. Dan PT Bank

Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Primary Ratio* sebesar 6,79% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp 0,06,-.

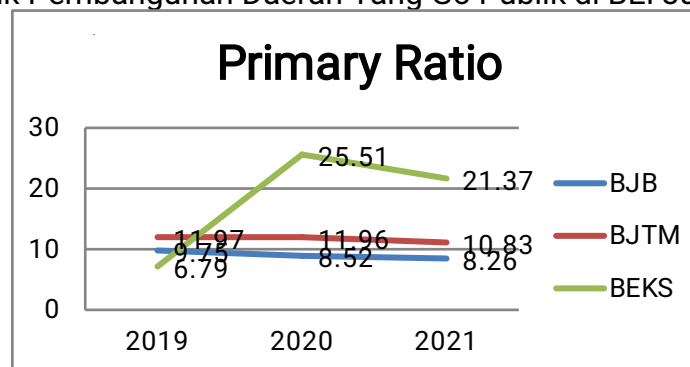
Pada tahun 2020, *Primary Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 8,52 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 1,23% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,08. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Primary Ratio* sebesar 11,96% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,01% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,11,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Primary Ratio* sebesar 25,51% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 18,72% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,25,-,

Pada tahun 2021, *Primary Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 8,26% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 0,26% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar RP 0,08,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Primary Ratio* sebesar 10,83% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 1,13% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar RP 0,1,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Primary Ratio* sebesar 21,37% atau menurun dari tahun 2020

sebesar 4,14% yang artinya setiap Rp. 1 penurunan total asset masuk ditutupi oleh *equity capital* sebesar Rp 0,21,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Primary Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.5
Perkembangan Primary Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



b. *Capital ratio*

Capital ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih, Perkembangan Capital ratio PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

Capital Ratio	$\frac{\text{Equity + Reserve for loanloses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$
------------------	---

Tabel 4.7
Perkembangan Capital Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Equity + Reserve For Loan Loses	Total loans	Capital ratio	Trend
BJB	2019	12.792.929	81.887.246	15,62%	
	2020	13.761.470	89.450.934	15,38%	(0,24)%
	2021	14.893.355	95.813.046	15,54%	0,16%
BJTM	2019	10.165.786	38.352.300	26,51%	
	2020	11.459.669	41.480.766	27,63%	1,12%
	2021	12.741.956	42.749.559	29,81%	2,18%
BEKS	2019	676.488	5.337.723	12,67%	
	2020	2.183.158	3.789.819	57,61%	44,94%
	2021	2.265.960	3.084.002	73,47%	15,86%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Capital ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi meningkat, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi meningkat.

Pada tahun 2019, *Capital ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 15,62% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp 0,15. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Capital ratio* sebesar 26,51% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp 0,26,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Capital ratio* sebesar 12,67% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp

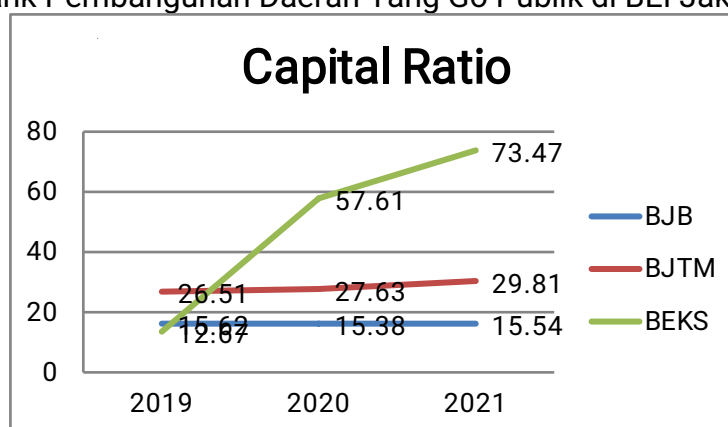
0,12,-.

Pada tahun 2020, *Capital ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 15,38 % atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,24% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp. 0,15. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Capital ratio* sebesar 27,63% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 1,12% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp. 0,27,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Capital ratio* sebesar 57,61% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 44,94% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp. 0,57,-,

Pada tahun 2021, *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 15,54% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,16% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp 0,15,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Capital ratio* sebesar 29,81% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 2,18% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp 0,29,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Capital ratio* sebesar 73,47% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 15,86% yang artinya setiap Rp. 1 risiko perkreditan ditanggung oleh permodalan sebesar Rp 0,73,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.6
Perkembangan Capital Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



c. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi

profitabilitas. Perkembangan *Capital Adequacy ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK, dan PT. Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Perkembangan Capital Adequacy Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Equity Capital	ATMR	CAR	Trend
BJB	2019	12.042.629	64.308.026	18,73%	
	2020	12.005.800	73.923.122	16,24%	(2,49)%
	2021	13.084.033	87.558.110	15,85%	(0,39)%
BJTM	2019	9.185.652	37.675.659	24,38%	
	2020	10.004.948	40.776.010	24,54%	0,16%
	2021	10.910.539	41.286.928	26,43%	1,89%
BEKS	2019	549.533	2.287.838	24,02%	
	2020	1.361.581	2.325.307	58,55%	34,53%
	2021	1.891.147	3.658.011	51,70%	(6,85)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi meningkat, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Capital Adequacy Ratio* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 18,73% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp 0,18. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Capital Adequacy Ratio* sebesar 24,38% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp 0,24,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Capital Adequacy Ratio* sebesar

24,02% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp 0,24,-

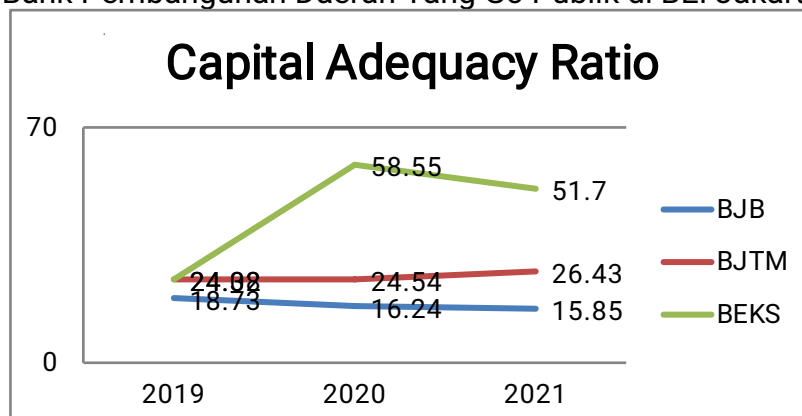
Pada tahun 2020, *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 16,24% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 2,49% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,16. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Capital Adequacy Ratio* sebesar 24,54% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 0,16% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,24,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Capital Adequacy Ratio* sebesar 58,55% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 34,53% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp. 0,58,-,

Pada tahun 2021, *Capital Adequacy Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 15,85% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 0,39% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar RP 0,15,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Capital Adequacy Ratio* sebesar 26,43% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 1,89% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar RP 0,26,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021,

Capital Adequacy Ratio sebesar 51,7% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 6,85% yang artinya setiap Rp. 1 risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dijamin oleh *equity capital* sebesar Rp 0,51,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Capital Adequacy Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.7
Perkembangan Capital Adequacy Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



4.2.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas

Rentabilitas ratio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rentabilitas rasio bank terdiri dari sebagai berikut :

a. *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan asset. Perkembangan *Return on assets* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa

Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat TBK, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten TBK

Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Operating income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.9
Perkembangan Return on Asset
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Operating Income	Total Assets	ROA	Trend
BJB	2019	1.977.962	123.536.474	1,60%	
	2020	2.168.028	140.934.002	1,54%	(0,06)%
	2021	2.587.582	158.356.097	1,63%	0,09%
BJTM	2019	1.864.133	76.715.290	2,43%	
	2020	1.507.367	83.619.452	1,80%	(0,63)%
	2021	1.937.974	100.723.330	1,92%	0,12%
BEKS	2019	180,700	8.097.328	2,23%	
	2020	260,720	5.337.281	4,88%	2,65%
	2021	204.268	8.849.661	2,31%	(2,57)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukan bahwa *Return on Asset* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi berfluktuasi.

Pada tahun 2019, *Return on Asset* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 1,6% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang

digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,01. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Return on Asset* sebesar 2,43% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Return on Asset* sebesar 2,23% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02,-.

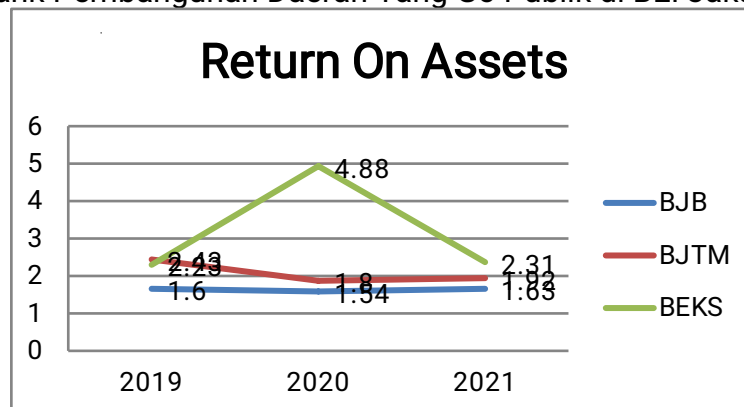
Pada tahun 2020, *Return on Asset* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 1,54% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,06% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,01. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Return on Asset* sebesar 1,80% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,63% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,01,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Return on Asset* sebesar 4,88% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 2,65% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,04,-,

Pada tahun 2021, *Return on Asset* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 1,63% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,09% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,01,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Return on Asset*

sebesar 1,92% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,12% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,01,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Return on Asset* sebesar 2,31% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 2,57% yang artinya setiap Rp. 1 asset yang digunakan, bank dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Return on Asset* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.8
Perkembangan Return on Asset
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



b. *Return on Equity*

Return on Equity capital merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelol *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*. Perkembangan *Return on Equity* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat TBK, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten TBK. Dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Tabel 4.10
Perkembangan Return on Equity
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Net Income	Equity Capital	ROE	Trend
BJB	2019	1.564.492	12.042.629	12,99%	
	2020	1.689.996	12.005.800	14,08%	1,09%
	2021	2.018.654	13.084.033	15,43%	1,35%
BJTM	2019	1.376.505	9.185.652	14,99%	
	2020	1.488.962	10.004.948	14,88%	(0,11)%
	2021	1.523.070	10.910.539	13,96%	(0,92)%
BEKS	2019	137.559	549.533	25,03%	
	2020	308.158	1.361.581	22,63%	(2,4)%
	2021	265.176	1.891.147	14,02%	(8,61)%

Sumber : Data diolah

Dengan memperhatikan data perkembangan kinerja keuangan di atas, menunjukkan bahwa *Return on Equity* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi meningkat, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dalam kondisi menurun.

Pada tahun 2019, *Return on Equity* PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 12,99% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp 0,12. Sedangkan PT bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk Pada tahun 2019, *Return on Equity* sebesar 14,99% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp 0,14,-. Dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2019, *Return on Equity* sebesar 25,03% yang artinya setiap Rp.

1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp 0,25,-.

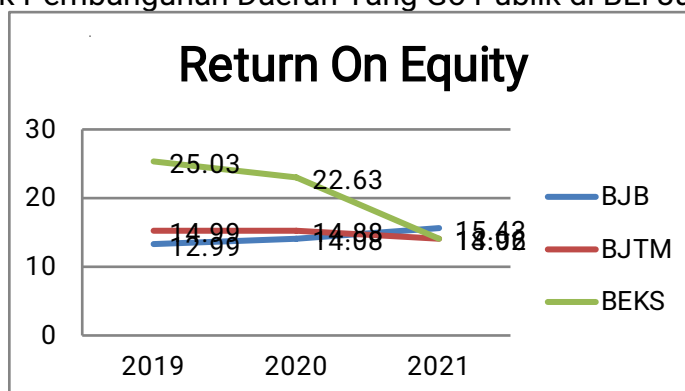
Pada tahun 2020, *Return on Equity* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar 1,408% atau meningkat dari tahun 2019 sebesar 1,09% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp. 0,14. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Pada tahun 2020, *Return on Equity* sebesar 14,88% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 0,11% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp. 0,14,-, dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Pada tahun 2020, *Return on Equity* sebesar 22,63% atau menurun dari tahun 2019 sebesar 2,40% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar Rp. 0,22,-,

Pada tahun 2021, *Return on Equity* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk sebesar 15,43% atau meningkat dari tahun 2020 sebesar 1,38% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar RP 0,15,-. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2021, *Return on Equity* sebesar 13,96% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 0,92% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* sebesar RP 0,13,-. Dan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2021, *Return on Equity*

sebesar 14,02% atau menurun dari tahun 2020 sebesar 8,61% yang artinya setiap Rp. 1 *equity capital* yang dioperasikan oleh bank dapat menghasilkan *net income* Rp 0,14,-.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan perkembangan *Return on Equity* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Jakarta, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.9
Perkembangan Return On Equity
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pembahasan Rasio Likuiditas

a. Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan

(pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposit) dengan harta yang paling liquid yang dimiliki oleh bank.

Hasil penelitian Quick ratio sebagai berikut :

Tabel 4.11
Pembahasan Perkembangan Quick Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	Quick ratio	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	12,22%	13,66%	2	Sehat	10% - 15%
	2020	12,64%				
	2021	16,12%				
BJTM	2019	14,16%	12,26%	2	Sehat	10% - 15%
	2020	9,36%				
	2021	13,27%				
BEKS	2019	10,73%	7,31%	1	Sangat Sehat	< 10%
	2020	5,43%				
	2021	5,76%				
BPD yang go public			11,08%	2	Sehat	10% - 15%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 11,08%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 15%. Kinerja bank dikategorikan sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 13,66%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 15%. *Quick ratio* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena manajemen

meningkatkan *Cash Assets*, hasil ini juga berdampak Positif karena walau terjadi peningkatan, kinerja bank dikategorikan sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 12,26%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 15%. *Quick ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena kenaikan *Cash Assets* pada tahun 2021, sehingga menaikkan nilai *quick ratio*. hasil ini juga berdampak Positif karena walau terjadi peningkatan rasio yang dicapai pada tahun 2021, kinerja bank dikategorikan baik atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 7,31%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria < 10%. *Quick ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena meningkatnya *Cash Assets* pada tahun 2021 sehingga menaikkan nilai *quick ratio*. hasil ini juga berdampak Positif karena walau terjadi peningkatan rasio yang dicapai pada tahun 2021, kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik dengan

peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan yang terakhir Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, walaupun kedua bank memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 2 atau “sehat” akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur lebih baik.

b. *Banking Ratio*

Banking Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Makin tinggi rasio ini, tingkat likuiditas bank makin rendah karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit makin kecil, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian *Banking ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.12
Pembahasan Perkembangan *Banking Ratio*
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	Banking ratio	Rata – Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	97,99%	90,61%	1	Sangat Sehat	.> 90%
	2020	89,63%				
	2021	84,22%				
BJTM	2019	63,34%	58,43%	4	Kurang Sehat	50% - 75%
	2020	60,58%				
	2021	51,38%				
BEKS	2019	95,59%	102,94%	1	Sangat Sehat	.> 90%
	2020	146,77%				
	2021	66,47%				
BPD yang go public			83,99%	3	Cukup Sehat	75% - 85%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Banking Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

Jakarta yang dicapai 83,99%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Banking Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 75% - 85%. Kinerja bank dikategorikan cukup sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 90,61%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 90%. *Banking ratio* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *Total loans* dan diikuti dengan *total deposit*, namun kenaikan *total deposit* lebih besar dari *total loans*. hasil ini juga berdampak Positif karena walau terjadi penurunan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 58,43%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 4 atau “kurang sehat” yang mana berada pada kriteria 50% - 75%. *Banking ratio* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *Total loans* dan diikuti dengan *total deposit*, namun kenaikan total deposit lebih besar dari total loans. hasil ini juga berdampak Negatif karena terjadi penurunan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan Kurang sehat.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 102,94%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Banking ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 90\%$. *Banking ratio* juga berfluktuasi, hal ini terjadi karena menurunnya *Total loans* dan kenaikan *Total deposit*. Hasil ini juga berdampak Positif karena walau terjadi penurunan rasio yang dicapai pada tahun 2021, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, walaupun kedua bank tersebut memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Banten Lebih baik, yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan peringkat 4 atau “kurang sehat”.

c. *Assets to Loan Ratio*

Assets to loan ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Makin tinggi tingkat rasio, menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank. Hasil penelitian *Assets to loan ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.13
Pembahasan Perkembangan Assets to Loan Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	ALR	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	66,29%	63,42%	1	Sangat Sehat	< 75%
	2020	63,47%				
	2021	60,50%				
BJTM	2019	49,99%	47,35%	1	Sangat Sehat	< 75%
	2020	49,61%				
	2021	42,44%				
BEKS	2019	65,92%	57,26%	1	Sangat Sehat	< 75%
	2020	71,01%				
	2021	34,85%				
BPD yang go publik			56,01%	1	Sangat sehat	< 75%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Assets to Loan Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 56,01%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Assets to Loan Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria < 75%. Kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 63,42%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria < 75%. *Asset to loan* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *total assets* dan diikuti dengan *total loans*, namun kenaikan *total assets* lebih

besar dari *total loans*. hasil ini juga berdampak Positif karena terjadi penurunan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 47,35%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $< 75\%$. *Asset to loan* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *total assets* dan diikuti dengan *total loans*, namun kenaikan *total assets* lebih besar dari *total loans*. hasil ini juga berdampak Positif karena terjadi penurunan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 57,26%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asset to loan* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $< 75\%$. *Asset to loan* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena menurunnya *total assets* dan diikuti dengan *total loans pada tahun 2020*, namun pada tahun 2020 penurunan *total assets* lebih besar dari *total loans*. hasil ini juga berdampak Positif karena walaupun terjadi kenaikan rasio yang dicapai pada tahun 2020, kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi

tingkat likuiditas bank.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Banten, dan yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, walaupun ketiga bank tersebut memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Lebih baik dari pada kedua bank lainnya, sedangkan capaian Bank Pembangunan Daerah Banten lebih baik di bandingkan capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

d. *Loan to Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Hasil penelitian *Loan to deposit ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.14
Pembahasan Perkembangan Loan to Deposit Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	LDR	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	85,65%	87,27%	3	Cukup Sehat	85% - 100%
	2020	88,17%				
	2021	87,98%				
BJTM	2019	55,00%	52,09%	1	Sangat Sehat	< 75%
	2020	52,86%				
	2021	45,42%				
BEKS	2019	87,02%	76,78%	2	Sehat	75% - 85%
	2020	96,10%				
	2021	47,22%				
BPD yang go publik			72,05%	1	Sangat Sehat	< 75%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 72,05%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $< 75\%$. Kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 87,27%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Loan to Deposit ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 85% - 100%. *Loan to Deposit ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, tahun 2020 sempat terjadi peningkatan, hal ini terjadi karena penurunan *Total equity*, hasil ini juga berdampak positif karena walau terjadi peningkatan rasio yang dicapai pada tahun 2020, kinerja bank dikategorikan cukup sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 51,09%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Loan to Deposit ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “Sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $< 75\%$.

Loan to Deposit ratio juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena peningkatan *Total loans*, hasil ini juga berdampak positif karena terjadi penurunan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan sangat sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

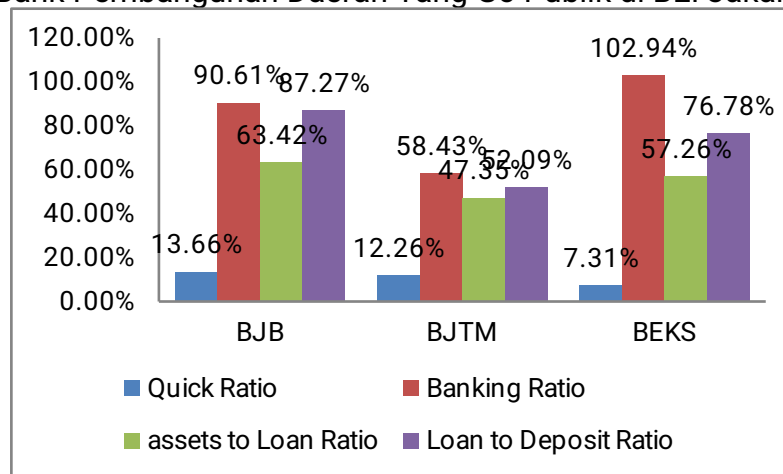
Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Loan to Deposit Ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 76,78%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Loan to Deposit ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang mana berada pada kriteria 75% - 85%. *Loan to Deposit ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena penurunan *total deposit* dan diikuti dengan *total loans*, namun penurunan *total deposit* lebih besar dari *total loans*, hasil ini juga berdampak positif karena walau terjadi kenaikan rasio yang dicapai pada 2020, kinerja bank dikategorikan sehat atau tinggi tingkat likuiditas bank.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik dengan peringkat 1 atau “sangat sehat” setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Banten dengan peringkat 2 atau “baik” dan yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan peringkat 3 atau “cukup sehat”.

Hasil penelitian Likuiditas ini sejalan (Samsiar Puloli, 2017), Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

menunjukkan kondisi kinerja keuangan dikatakan baik karena memenuhi standar bank indonesia. Bank Negara Indonesia (Persero) yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan tahun penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memperkirakan kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.

Grafik 4.10
Perkembangan Likuiditas
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



4.3.2 Pembahasan Rasio Solvabilitas

a. Primary Ratio

primary ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penerunan yang terjadi dalam *total asset* masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Hasil penelitian *Primary ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.15
Pembahasan Perkembangan Primary Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	Primary ratio	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria

BJB	2019	9,75%	8,84%	3	Cukup Sehat	8% - 9%
	2020	8,52%				
	2021	8,26%				
BJTM	2019	11,97%	11,59%	2	Sehat	9% - 12%
	2020	11,96%				
	2021	10,83%				
BEKS	2019	6,79%	17,89%	1	Sangat Sehat	> 12%
	2020	25,51%				
	2021	21,37%				
BPD yang go publik			12,77%	1	Sangat Sehat	> 12%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Primary Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 12,77%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Primary Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 12%.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Primary ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 8,84%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Primary ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 8% - 9%. *Primary ratio* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena peningkatan *total assets* dan diikuti dengan penurunan *equity capital* pada tahun 2020. Walaupun *equity capital* pada tahun 2021 mengalami kenaikan namun kenaikan *total assets* lebih besar, hasil ini menjadikan kinerja bank dikategorikan cukup sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Primary*

ratio Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 11,59%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Primary ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang mana berada pada kriteria 9% - 12%. *Primary ratio* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena peningkatan *total assets* dan diikuti dengan peningkatan *equity capital*, namun kenaikan *total assets* lebih besar dibandingkan *equity capital*, hasil ini menjadikan kinerja bank dikategorikan sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Primary ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 17,89%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Primary ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 12%. *Primary ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena peningkatan *total assets* dan diikuti dengan *equity capital* pada tahun 2021, namun kenaikan *total assets* lebih besar dibandingkan *equity capital*, hasil ini menjadikan kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Bekasi yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik dengan peringkat 1 atau “sangat sehat” setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan peringkat 2 atau “baik” dan yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan peringkat 3 atau “cukup sehat”.

b. *Capital ratio*

Capital ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. Hasil penelitian *Capital ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.16
Pembahasan Perkembangan Capital Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	Capital ratio	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	15,62%	15,51%	3	Cukup Sehat	10% - 20%
	2020	15,38%				
	2021	15,54%				
BJTM	2019	26,51%	27,98%	1	Sangat Sehat	> 25%
	2020	27,63%				
	2021	29,81%				
BEKS	2019	12,67%	47,92%	1	Sangat Sehat	> 25%
	2020	57,61%				
	2021	73,47%				
BPD yang go public			30,47%	1	Sangat Sehat	> 25%

Sumber : Data dioalah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Capital Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 30,47%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 25%.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 15,51%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 20%. *Capital ratio* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena menurunnya *equity capital* pada tahun 2020 hasil ini juga berdampak positif walaupun terjadi penurunan rasio pada 2020, kinerja bank dikategorikan cukup sehat.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *Capital*

ratio Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 27,98%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 25\%$. *Capital ratio* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena meningkatnya *total loans* diikuti *Total equity* dan cadangan kerugian, namun peningkatan *Total equity* dan cadangan kerugian lebih besar dibandingkan *total loans*, hasil ini juga berdampak positif, karena terjadi peningkatan rasio, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Hasil penelitian tahun 2019 sampai tahun 2021 rata-rata *capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 47,92%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 25\%$. *Capital ratio* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena menurunnya *total loans* dan meningkatnya *equity capital*, walaupun cadangan kerugian kredit mengalami penurunan hal ini bisa ditutupi oleh kenaikan *equity capital* sehingga, hasil ini juga berdampak Positif karena terjadi peningkatan rasio yang dicapai, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur walaupun capaian kedua bank sama yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” namun capaian Bank

Pembangunan Daerah Banten lebih baik, setelah itu yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan peringkat 3 atau “cukup sehat”.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit ? aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Hasil penelitian *Capita adequacy ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.17
Pembahasan Perkembangan Capital Adequacy Ratio
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	CAR	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	18,73%	16,94%	1	Sangat Sehat	> 12%
	2020	16,24%				
	2021	15,85%				
BJTM	2019	24,38%	25,12%	1	Sangat Sehat	> 12%
	2020	24,54%				
	2021	26,43%				
BEKS	2019	24,02%	44,76%	1	Sangat Sehat	> 12%
	2020	58,55%				
	2021	51,70%				
BPD yang go publik			28,94%	1	Sangat Sehat	> 12%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Capital Adequacy Ratio* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 28,94%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

Capital Adequacy Ratio Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 12\%$.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Capital Adequacy Ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 16,94%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 12\%$. *Capital Adequacy ratio* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya Asset tertimbang menurut risiko tahun 2020 dan menurunnya *equity capital*, hasil ini juga berdampak positif walaupun terjadi penurunan rasio, kinerja bank dikategorikan sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Capital Adequacy ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 25,12%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy ratio* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 12\%$. *Capital Adequacy ratio* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena meningkatnya *equity capital* dan asset tertimbang menurut resiko, namun kenaikan *equity capital* lebih besar dibandingkan dengan kenaikan asset tertimbang menurut resiko hasil ini juga berdampak positif karena terjadi kenaikan rasio, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *capital*

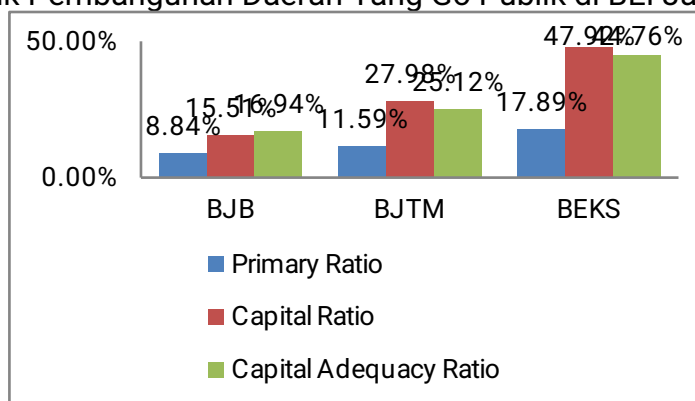
Adequacy ratio Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 44,76%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy ratio* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 12\%$. *Capital Adequacy ratio* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena meningkatnya *equity capital* dan asset tertimbang menurut resiko, namun kenaikan *equity capital* lebih besar dibandingkan dengan kenaikan asset tertimbang menurut resiko hasil ini juga berdampak positif karena terjadi kenaikan rasio, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan yang terakhir ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, walaupun ketiga bank tersebut memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Banten Lebih baik dari pada kedua bank lainnya, sedangkan capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur lebih baik di bandingkan capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Hasil penelitian Solvabilitas ini sejalan (Samsiar Puloli, 2017), Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan dikatakan baik karena memenuhi standar bank Indonesia. Bank Negara Indonesia (Persero) yang

Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan tahun penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memperkirakan kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.

Grafik 4.11
Perkembangan Solvabilitas
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



4.3.3 Rasio Rentabilitas

a. *Return On Assets*

return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan asset. Rasio ini mengukur kemampuan bank dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi bank untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana bank. Semakin kecil/rendah

rasio ini semakin tidak baik, demikian juga sebaliknya. Hasil penelitian

Return on assets sebagai berikut :

Tabel 4.18
Pembahasan Perkembangan Return On Assets
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	ROA	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	1,60%	1,59%	1	Sangat Sehat	> 1,5%
	2020	1,54%				
	2021	1,63%				
BJTM	2019	2,43%	2,05%	1	Sangat Sehat	> 1,5%
	2020	1,80%				
	2021	1,92%				
BEKS	2019	2,23%	3,14%	1	Sangat Sehat	> 1,5%
	2020	4,88%				
	2021	2,31%				
BPD yang go publik			2,26%	1	Sangat Sehat	> 1,5%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return On Assets* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 2,26%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Assets* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 1,5%.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 1,59%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria > 1,5%. *Return on assets* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena meningkatnya *total assets* dan diikuti oleh *operating income*, namun kenaikan *total assets* pada tahun 2020 lebih besar dibandingkan dengan kenaikan *operating income*, hasil ini juga berdampak positif

walaupun terjadi penurunan rasio pada tahun 2020, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 2,05%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 1,5\%$. *Return on assets* juga selama 3 tahun berfluktuasi, , hal ini terjadi karena menurunnya *operating income* pada tahun 2020, hasil ini juga berdampak positif walaupun terjadi penurunan rasio pada tahun 2020, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 3,14%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on assets* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 1,5\%$. *Return on assets* juga selama 3 tahun berfluktuasi, hal ini terjadi karena menurunnya *operating income* pada tahun 2021, hasil ini juga berdampak positif walaupun terjadi penurunan rasio pada tahun 2021, kinerja bank dikategorikan sangat sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan yang terakhir ada Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, walaupun ketiga bank tersebut memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Banten Lebih baik dari pada kedua bank lainnya, sedangkan capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur lebih baik di bandingkan capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

b. Return on equity capital

Return on equity capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*. Hasil penelitian *Return on equity capital* sebagai berikut :

Tabel 4.19
Pembahasan Perkembangan Retun On Equity
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta

Kode Saham	Tahun	ROE	Rata - Rata	Standar Rasio Kinerja Perbankan		
				Peringkat	Keterangan	Kriteria
BJB	2019	12,99%	14,17%	2	Sehat	12,5% - 15%
	2020	14,08%				
	2021	15,43%				
BJTM	2019	14,99%	14,61%	2	Sehat	12,5% - 15%
	2020	14,88%				
	2021	13,96%				
BEKS	2019	25,03%	20,56%	1	Sangat Sehat	> 15%
	2020	22,63%				
	2021	14,02%				
BPD yang go public			16,44%	1	Sangat Sehat	> 15%

Sumber : Data diolah

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return On Equity* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Jakarta yang dicapai 16,44%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

Jakarta tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 15\%$.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang dicapai 14,17%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 20%. *Return on equity* juga selama 3 tahun meningkat, hal ini terjadi karena meningkatnya *net income*, hasil ini juga berdampak positif karena terjadi peningkatan rasio, kinerja bank dikategorikan cukup sehat.

Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dicapai 14,61%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 3 atau “cukup sehat” yang mana berada pada kriteria 10% - 20%. *Return on equity* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *equity capital* dan diikuti *net income*, namun peningkatan *equity capital* lebih besar dibandingkan *net income*, hasil ini juga berdampak positif karena walau terjadi penurunan rasio, kinerja bank dikategorikan cukup sehat.

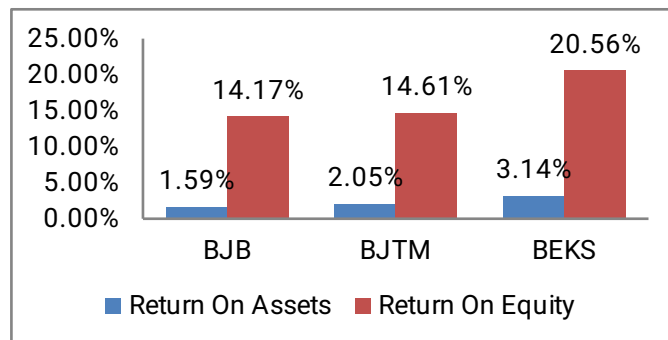
Hasil Penelitian tahun 2019 Sampai tahun 2021 rata-rata *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Banten yang dicapai 20,56%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return on equity* Bank Pembangunan Daerah Banten tahun 2019 sampai 2021 adalah peringkat 2 atau “sehat” yang

mana berada pada kriteria 20% - 25%. *Return on equity* juga selama 3 tahun menurun, hal ini terjadi karena meningkatnya *equity capital* dan diikuti penurunan *net income*, hasil ini juga berdampak positif karena walau terjadi penurunan rasio, kinerja bank dikategorikan sehat.

Dengan demikian dari semua bank di atas Bank Pembangunan Daerah Banten yang memiliki capaian *Quick Ratio* paling baik dengan peringkat 1 atau ‘sangat sehat’ setelah itu ada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan yang terakhir Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, walaupun kedua bank memiliki peringkat yang sama yaitu peringkat 2 atau “sehat” akan tetapi capaian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur lebih baik.

Hasil penelitian Rentabilitas ini sejalan (Samsiar Puloli, 2017), Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan dikatakan baik karena memenuhi standar bank Indonesia. Bank Negara Indonesia (Persero) yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan tahun penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memperkirakan kinerja keuangan perbankan dengan menerapkan rasio keuangan.

Grafik 4.12
Perkembangan Rentabilitas
Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di BEI Jakarta



KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa analisis rasio perkembangan kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun 2019 sampai tahun 2021, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Tingkat Likuiditas Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia menunjukan bank memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposit) dengan harta yang paling liquid yang dimiliki. Quick Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 11,99% yaitu peringkat 2 atau "sehat" yang mana berada pada kriteria 10% - 15%. Banking Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 83,99% yaitu peringkat 3 atau "cukup sehat" yang mana berada pada kriteria 75% - 85%. Loan to Assets Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 56,01% yaitu peringkat 1 atau "sangat sehat" yang mana berada pada kriteria < 75%. Loan to Deposit Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 72,05% yaitu peringkat 1 atau "sangat sehat" yang mana berada pada kriteria < 75%.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam

mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Primary Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 12,77% yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada 30,47% yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 25\%$. Capital Adequacy Ratio selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 28,94% yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 12\%$.

3.Rasio Rentabilitas

Tingkat Rentabilitas Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dalam kondisi efektif. Return On Assets selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 2,26% yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 1,5\%$. Return On Equity selama tiga tahun mencapai rasio rata-rata 16,44% yaitu peringkat 1 atau “sangat sehat” yang mana berada pada kriteria $> 15\%$.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak manajemen bank pembangunan daerah jawa timur, lebih meningkatkan rasio likuiditas yaitu banking ratio karena capaiannya masih berada di peringkat 4 atau “kurang sehat” dengan cara meningkatkan total loans. Karena hal ini berpengaruh terhadap

banking ratio pada Bank Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan rasio yang lain dan menggunakan metode CAMEL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2014). *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleg Periode Tahun 2012-2013*. Dalam Jurnal Akuntansi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aliminsyah dan Padji. (2006). *Kamus Istilah Akuntansi*. Cetakan Kesatu. Bandung: Yrama Widya.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama
- Ilyas Junjuran, M., Tita Nawangsari, A., Agustin, A., & Purnomo Ahmad Putikadyanto, A. (2021). *A Comparative Study on Financial Performance between Islamic and Conventional Banking in Indonesia During the COVID-19 Pandemic*. 2, 12–14. <https://doi.org/10.18326/v12i2.75-88>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persaja.
- Samsiar Puloli. (2017). *Analisis Perkembangan kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Yang Go Publik Di Bursa efek Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta (p. 143).
- Surachman. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Merek*. Malang. Bayumedia Publishing.
- Undang-undang No.10 tahun 1998. (n.d.). *PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*.
- Zakaria Hamzah, Z., Satria Rukmana, H., & Dwi Nugraha, G. (2022). Comparison Analysis Of Financial Performance Before And During The Covid-19 Pandemic At Pt United Tractors Tbk. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 36(1), 569–586.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2d,4	3,160,771	2,929,207	Cash
Giro pada				Current accounts with Bank
Bank Indonesia	2a,2d,2e,5	6,512,341	9,981,495	Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2d,2e			Current accounts with other banks
- pihak ketiga	2m,6	535,268	611,796	third parties -
Cadangan kerugian				
penurunan nilai		(66)	(72)	Allowance for impairment losses
		<u>535,202</u>	<u>611,724</u>	
Penempatan pada Bank				Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2a,2d,2f			Indonesia and other banks
- pihak ketiga	2m,7	7,919,924	9,731,163	third parties -
Cadangan kerugian				
penurunan nilai		(2,193)	(4,351)	Allowance for impairment losses
		<u>7,917,731</u>	<u>9,726,812</u>	
Tagihan derivatif	2d,2j,2m,8	-	76	Derivatives Receivable
Surat berharga	2d,2g			Marketable securities
- pihak ketiga	2m,9	8,855,293	8,617,220	third parties -
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Marketable securities purchased
dijual kembali	2d,2h,2m,10	3,162,245	2,815,800	under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2d,2i			Bills and other receivables
- pihak ketiga	2m,11	908,060	788,117	third parties -
Kredit yang diberikan				Loans
- pihak berelasi	2d,2k,2m,2af	261,564	156,432	related parties -
- pihak ketiga	12,43	81,625,682	75,193,417	third parties -
		<u>81,887,246</u>	<u>75,349,849</u>	
Cadangan kerugian				
penurunan nilai		(705,300)	(646,522)	Allowance for impairment losses
		<u>81,181,946</u>	<u>74,703,327</u>	
Pembiayaan dan piutang				Sharia financing and
syariah - setelah dikurangi				receivables - less
margin ditangguhkan	2i,2m,2af			unamortized margin
- pihak ketiga	13	5,402,059	4,841,938	third parties -
Cadangan kerugian				
penurunan nilai		(131,102)	(139,053)	Allowance for impairment losses
		<u>5,270,957</u>	<u>4,502,885</u>	
Tagihan eksepsi	2d,2m,2n,14	156,084	82,379	Acceptances receivable
Penyertaan saham	2d,2m,2o,2af,15,43	42,124	42,124	Investment in shares
Cadangan kerugian				
penurunan nilai		(1,303)	(1,303)	Allowance for impairment losses
		<u>40,821</u>	<u>40,821</u>	
Aset tetap				Fixed assets
Harga perolehan		4,609,769	4,363,927	Cost
Akumulasi penyusutan		(1,265,544)	(1,092,176)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2p,16	3,344,225	3,271,751	Book value
Aset pajak tangguhan - neto	2sc,26c	128,113	155,669	Deferred tax assets - net
Bunga yang masih akan diterima	2d,17	650,516	621,430	Accrued interest receivables
Aset lain-lain - neto	2d,2m,2q,2r,2s,18	1,712,169	1,332,663	Other assets - net
TOTAL ASET		<u>123,536,474</u>	<u>120,191,387</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,19	1,816,918	1,486,621	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d,2t,2af 2d,43			Deposits from customers
- pihak berelasi		12,981,014	13,230,691	related parties -
- pihak ketiga		70,583,379	68,590,293	third parties -
		<u>83,564,393</u>	<u>81,820,984</u>	
Simpanan nasabah - Syariah	2u,2af,2d,43			Deposits from customers - Sharia
- pihak berelasi		1	1	related parties -
- pihak ketiga		425,410	376,744	third parties -
		<u>425,411</u>	<u>376,745</u>	
Simpanan dari bank lain	2d,2v,2af 21,43			Deposits from other banks
- pihak berelasi		423,938	166,117	related parties -
- pihak ketiga		1,132,690	4,094,603	third parties -
		<u>1,556,628</u>	<u>4,260,720</u>	
Liabilitas derivatif	2d,2j,8	-	-	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2w,22			Marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2d, 2n,14	3,792,336	3,852,844	Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan - neto	1f,2d,2x,23	156,084	82,379	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	2d, 2y, 24	3,487,485	3,240,513	Borrowings
- pihak ketiga		8,791,601	6,708,734	third parties -
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2an,25			Estimated losses on commitments and contingencies
Hutang pajak	2ac,26a	369	579	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	2d,27	44,323	79,258	Interest payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ac, 26c	178,516	183,446	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	2ad, 41	169,389	110,522	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	2d,2ad,28	209,983	185,404	Other liabilities
Obligasi Subordinasi	32	731,131	648,703	Subordinated Bonds
TOTAL LIABILITAS		<u>105,920,991</u>	<u>104,035,920</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana syirkah temporer	2u,2af,2d,43			Temporary syirkah fund
Bukan bank				Non-bank
- pihak berelasi		2,639	5,449	related parties -
- pihak ketiga		5,360,099	4,799,452	third parties -
		<u>5,362,738</u>	<u>4,804,901</u>	
Bank				Bank
- pihak ketiga		210,116	65,251	third parties -
Total dana syirkah temporer		<u>5,572,854</u>	<u>4,870,152</u>	Total temporary syirkah fund

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat dialokasikan kepada entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar:				Authorized capital:
Seri A - 9.600.000.000 saham				Class A - 9,600,000,000 shares
Seri B - 6.400.000.000 saham	2aj			Class B - 6,400,000,000 shares
Modal dilempahkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
Seri A - 7.414.714.661 saham				Class A - 7,414,714,661 shares
Per 31 Desember 2019 dan 2018				As of December 31, 2019 and 2018
Seri B - 2.424.072.500 saham	30	2,459,697	2,459,697	Class B - 2,424,072,500 shares
Per 31 Desember 2019 dan 2018				As of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2al,31	1,058,541	1,058,541	Additional paid in capital
Surplus dari revaluasi aset tetap		2,020,781	1,933,791	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) dan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2ad	(1,514)	-	Gain (losses) from changes in fair value assets as available for sale
Pengukuran kembali program imbalan pensi - setelah pajak tangguhan	2ad	(179,115)	(170,839)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba	2ak	3,725,378	5,043,407	Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya		2,909,072	911,978	appropriated - unappropriated -
- belum ditentukan penggunaannya				
Total ekuitas yang dapat dialokasikan kepada entitas induk		11,992,840	11,236,575	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,44	48,789	48,740	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		12,042,629	11,285,315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		123,536,474	120,191,387	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PENDAPATAN				INTEREST AND SHARIA
BUNGA DAN SYARIAH				INCOME
Pendapatan bunga dan syariah	2z,34	12,011,703	11,843,595	Interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi pembiayaan syariah	2aa,34	79,727	70,614	Sharia financing fees and commission income
		12,091,430	11,914,209	
BEBAN BUNGA DAN				INTEREST EXPENSE AND
BAGI HASIL SYARIAH	2z,35	(6,008,924)	(5,415,178)	SHARIA PROFIT SHARING
PENDAPATAN BUNGA				NET INTEREST
DAN SYARIAH NETO		6,082,506	6,499,031	AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL	2c, 2g, 2k,			OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	2aa, 36			Non-loan related fees and
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		599,296	580,577	commissions
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku		267,980	258,650	Recoveries from loans written-off
Keuntungan transaksi valuta asing - neto		13,143	15,676	Gain from foreign exchange transactions - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto	9	58,092	8,847	Gain on sale of held-for-trading marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	9	25,851	-	Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities held-for- trading - net
Lain-lain		50,341	70,714	Others
		1,014,703	934,464	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2g, 2m, 2q, 2ab, 2ad, 37			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(2,281,455)	(2,276,047)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan		(2,024,828)	(2,160,020)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto		(321,837)	(517,260)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Kerugian				
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	9	-	(28,823)	Unrealize gain or losses on fair value changes of marketable securities
Pemulihan/(penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi		(149)	1,504	Reversal of/provision for losses on commitments and contingencies
Lain-lain		(409,447)	(394,452)	Others
		(5,037,716)	(5,375,098)	

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LABA OPERASIONAL		2,059,493	2,058,397	OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	38	(81,531)	(121,353)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		1,977,962	1,937,044	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2ac,26b	(413,470)	(384,648)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1,564,492	1,552,396	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(10,160)	5,518	Remeasurement of defined benefit plan
Revaluasi aset tetap		86,990	224,678	Fixed assets revaluation
Pajak penghasilan		1,935	(1,419)	Income tax
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(1,514)	-	Gain (losses) from changes in fair value assets as available for sale
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan		77,251	228,777	Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,641,743	1,781,173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,558,651	1,548,249	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44	5,841	4,147	Non-controlling interest
TOTAL		1,564,492	1,552,396	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,635,851	1,776,973	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5,892	4,200	Non-controlling interest
TOTAL		1,641,743	1,781,173	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	42	156.83	157.36	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK PEMSANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	3,747,844	3,689,045	Cash
Giro pada				Current accounts with Bank
Bank Indonesia	2e,5	11,900,072	8,046,403	Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- pihak ketiga	2e,6	2,691,297	881,541	third parties -
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(66)	(71)	
		<u>2,691,231</u>	<u>881,470</u>	
Penempatan pada Bank				Placements with Bank
Indonesia dan bank lain				Indonesia and other banks
- pihak ketiga	2i,7	11,428,774	5,818,892	third parties -
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(2,268)	(2,662)	
		<u>11,426,506</u>	<u>5,816,230</u>	
Tagihan derivatif	2j,2m,8	3,567	-	Derivative Receivables
Surat berharga				Marketable securities
- pihak ketiga	2g,9	16,978,899	11,500,931	third parties -
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(5,917)	(21,168)	
		<u>16,972,982</u>	<u>11,479,763</u>	
Efek-elek yang dibeli dengan janji				Marketable securities purchased
dijual kembali	2h,2m,10	3,129,032	10,121,400	under agreements to resell
Weasel eksep dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- pihak ketiga	2i(2m,11	642,937	740,398	third parties -
Kredit yang diberikan				Loans
- pihak berelasi	2cc,2k,42	278,132	217,937	related parties -
- pihak ketiga	2k,12	95,534,914	89,232,997	third parties -
		<u>95,813,046</u>	<u>89,450,934</u>	
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(1,809,372)	(1,755,670)	
		<u>94,003,674</u>	<u>87,695,264</u>	
Pembiayaan dan piutang				Share financing and
syariah - setelah dikurangi				receivables - less
margin ditangguhkan				unamortized margin
- pihak ketiga	2i,13	6,418,869	5,781,509	third parties -
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(129,348)	(157,083)	
		<u>6,289,521</u>	<u>5,624,416</u>	
Tagihan akseptasi	2n,14	163,983	52,802	Acceptances receivable
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(1,616)	(30)	
		<u>162,367</u>	<u>52,772</u>	
Penyertaan saham	2a,15,42	42,124	42,124	Investment in shares
Cadangan kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai	2m	(1,303)	(1,303)	
		<u>40,821</u>	<u>40,821</u>	
Aset tetap dan aset hak guna				Fixed assets and right-of-use assets
Harga perolehan		6,376,513	5,970,601	Cost
Akumulasi penyusutan	2q	(1,818,155)	(1,555,253)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2p,16	4,558,358	4,415,348	Book value
Aset pajak tangguhan - neto	2bh,25c	118,601	100,932	Deferred tax assets - net
Suaga yang masih akan diterima	17	1,029,390	793,066	Accrued interest receivables
Aset lain-lain - neto	2d, 2ea, 2m,2q,2r,2s,18	1,640,994	1,456,676	Other assets - net
TOTAL ASET		<u>158,356,697</u>	<u>140,834,062</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d, 2i.19	1,804,568	1,630,150	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d, 2u.20			Deposits from customers
- pihak berelasi	2cc.42	11,003,476	9,272,476	related parties -
- pihak ketiga		102,781,034	80,526,300	third parties -
		113,784,510	89,798,476	
Simpanan nasabah - Syarikah	2d, 2u.20			Deposits from customers - Syarikah
- pihak berelasi	2cc.42	183	1	related parties -
- pihak ketiga		614,933	480,093	third parties -
		615,116	480,094	
Simpanan dari bank lain	2d, 2v.21			Deposits from other banks
- pihak berelasi	2cc.42	98,586	94,279	related parties -
- pihak ketiga		1,782,921	2,024,805	third parties -
		1,881,477	2,119,084	
Liabilitas derivatif	2d, 2j.8	-	10	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2d, 2n.14	163,983	62,802	Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2d, 1f.2w.22	2,403,547	3,235,456	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	2d, 2x, 23			Borrowings
- pihak ketiga		12,161,667	11,300,357	third parties -
Estimasi kerugian				Estimated losses on
komitmen dan kontinjensi	2mm.24	23,755	29,765	commitments and contingencies
Hutang pajak	2bb.25a	129,213	77,354	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	2b			Interest payable
dan bagi hasil		168,674	221,713	and revenue sharing
Liabilitas imbalan kerja pasti	2cc.40	203,356	206,046	Defined employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	2d, 27	1,647,025	1,331,870	Other liabilities
Obligasi subordinated	2d, 31	2,988,492	1,982,707	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS		137,955,374	122,676,884	TOTAL LIABILITIES
Dana syirkah temporer	2u.28			Temporary syirkah fund
Bukan bank				Non-bank
- pihak berelasi	2cc.42	58,009	7,059	related parties -
- pihak ketiga		7,205,229	6,174,398	third parties -
		7,263,238	6,181,457	
Bank				Bank
- pihak ketiga		53,452	69,861	third parties -
Total dana syirkah temporer		7,316,690	6,251,318	Total temporary syirkah fund

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Rp250 (full amount) per share
Modal dasar:				Authorized capital:
Seri A - 9.600.000.000 saham				Class A - 9,600,000,000 shares
Seri B - 8.400.000.000 saham				Class B - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
Seri A - 7.414.714.661 saham				Class A - 7,414,714,661 shares
Per 31 Desember 2021 dan 2020				As of December 31, 2021 and 2020
Seri B - 2.424.072.500 saham				Class B - 2,424,072,500 shares
Per 31 Desember 2021 dan 2020				As of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal dasar	21, 29 2th, 30	2,459,697 1,059,541	2,459,697 1,059,541	Additional paid in capital
Surplus dari revaluasi aset tetap		2,201,402	2,000,964	Revaluation surplus of fixed assets
Reservasi (keuntungan) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
- setelah pajak tangguhan		(8,577)	116,935	- net of deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti				Remeasurement of defined employee benefit liability
- setelah pajak tangguhan		(146,439)	(139,470)	- net of deferred tax
Saldo laba	2j			Retained earnings
- laba ditahan penggunaannya		3,813,887	3,073,730	- appropriated
- belum ditahan penggunaannya		3,657,803	3,309,127	- unappropriated
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk		13,036,374	11,969,524	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	43	47,660	46,276	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		13,084,033	12,015,800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		158,355,097	140,934,002	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENDAPATAN				INTEREST AND SHARIA
BUNGA DAN SYARIAH				INCOME
Pendapatan bunga	2y.33	12,425,703	11,879,228	Interest income
Pendapatan syariah	2y.33	720,558	669,386	Sharia income
Pendapatan provisi dan komisi	2z.33	60,720	65,495	Provision and commission income
Pendapatan provisi dan komisi syariah	2z.33	7,462	6,569	Sharia provision and commission income
		13,214,443	12,620,678	
BEBAN BUNGA DAN				INTEREST EXPENSE AND
BAGI HASIL SYARIAH	2y.34	(5,313,916)	(6,123,414)	SHARIA PROFIT SHARING
PENDAPATAN BUNGA				NET INTEREST
DAN SYARIAH NETO		7,900,527	6,497,264	AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	35			Non-loan related fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang dibankan		802,774	641,022	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku		391,947	247,051	Recoveries from loans written-off
Keuntungan transaksi valuta asing - neto		58,686	54,658	Gain from foreign exchange transactions - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto		325,132	424,289	Gain on sale of held-for-trading marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur melalui laba rugi - neto		-	92,475	Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities measured through profit or loss - net
Lain-lain		139,708	(1,346)	Others
		1,718,247	1,458,149	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	36			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(2,701,546)	(2,499,005)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan		(2,922,119)	(2,639,268)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto		(626,103)	(142,226)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto		(58,176)	-	Unrealized gain or losses on fair value changes of marketable securities
Pembalikkan/(penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi		6,010	2,853	Reversal off/(provision for) losses on commitments and contingencies
Lain-lain		(718,225)	(465,641)	Others
		(7,020,159)	(6,743,287)	
LABA OPERASIONAL		2,598,615	2,212,126	OPERATING INCOME

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(11,033)	(44,098)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		2,587,582	2,168,026	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2bb,25b	(568,928)	(478,032)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2,018,654</u>	<u>1,689,996</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	40b	(14,041)	56,551	Remeasurement of defined benefit plan
Revaluasi aset tetap		120,438	60,183	Fixed assets revaluation
Pajak penghasilan		6,262	(15,958)	Income tax
Aset terbengkalai				Abandoned property
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(125,512)	118,449	Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
- setelah pajak penghasilan				- net of tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan		(12,853)	219,225	Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2,005,801</u>	<u>1,909,221</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,031,858	1,687,218	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	43	(13,204)	2,778	Non-controlling interest
TOTAL		<u>2,018,654</u>	<u>1,689,996</u>	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,018,815	1,906,495	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(13,014)	2,726	Non-controlling interest
TOTAL		<u>2,005,801</u>	<u>1,909,221</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2dd,41	<u>206.52</u>	<u>171.49</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	2.729.776	2b,2d,2f,3	1.913.960	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	2b,2d,2g,4	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.479	2b,2c,2d,2g,6	97.287	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	2m, 39e	(15)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain, neto	111.454		97.272	Current accounts with other banks, net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.989.584	2b,2c,2d, 2h,8	13.349.542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.357)	2m, 39e	(2.302)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	11.987.227		13.347.240	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Surat-surat berharga	9.568.245	2b,2c,2d,2f,7	7.781.958	Marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.174)	2m, 39e	(513)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga, neto	9.563.071		7.781.445	Marketable securities, net
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432	2d,2j,8	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	5.837.520	2d, 9	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	2d,2k,10	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,2e,2f,11,36		Loans
- Pihak berelasi	320.896		240.632	Related parties -
- Pihak ketiga	38.031.404		33.652.605	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	38.352.300		33.893.237	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(980.134)	2m,11, 39e	(1.198.550)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	37.372.166		32.694.687	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	416.420	2b, 2d,12	373.341	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	285.522	2n,2p, 13	308.418	Prepaid expenses
Aset tetap		2o,14		Fixed assets
Biaya perolehan	1.595.465		1.501.050	Cost
Akumulasi penyusutan	(572.026)		(528.993)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.023.439		972.057	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	481.615	2k,21f	467.788	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	52.866	15	46.012	Other assets, net
JUMLAH ASET	76.716.290		62.689.118	TOTAL ASSETS

Calatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 December 2019 and 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	357.565	2d,15	514.585	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2b,2d,2e		Deposits from customers
- Pihak berelasi	14.940.917	2r,17,36	14.947.056	Related parties -
- Pihak ketiga	45.604.955		35.988.875	Third parties -
Jumlah simpanan dari nasabah	60.545.872		50.935.931	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2d,2e,2s		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	137.819	18,36	100.108	Related parties -
- Pihak ketiga	2.750.611		635.000	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain	2.888.430		735.108	Total deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.037.084	2d,2l,19	588.699	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	1.870.246	2d,2u,20	725.563	Borrowings
Utang pajak	63.766	2w,21a	149.441	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	433.507	2d,22	308.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	333.158	2b,2d,2z,2aa,23	211.319	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	67.529.638		54.217.182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A : 11.934.147.982 saham				Series A : 11,934,147,982 shares -
- Seri B : 3.068.222.600 saham (2018 : 3.040.443.400 saham)	3.750.593	24	3.744.534	Series B : 3,068,222,600 shares - (2018 : 3,040,443,400 shares)
Surplus revaluasi aset tetap	748.183		673.944	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(111.967)		(44.575)	Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	20		-	Unrealized gain on available for sale of marketable securities - net of deferred tax
Tambahan modal disetor - neto	528.753	2aa,25	520.603	Other paid-in capital - net
Saldo laba		24e		Retained earnings
Cadangan umum	2.893.569		2.317.122	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.375.505		1.260.308	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	9.186.652		8.471.936	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.716.290		62.689.118	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5.839.016	2e,2v,2w,28,36	5.200.739	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.839.415)	2e,2v,20,36	(1.512.632)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.999.601		3.688.107	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	155.360		137.745	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	45.993		40.096	Loan administration fees
Penorimaan kembali kredit hapus buku	77.973		77.254	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	14.795	2w	7.089	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	179.859	30	151.137	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	473.980		413.321	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.459.394)	2z,32,36	(1.411.911)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(883.957)	33	(708.474)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(370.265)	2m,31	(133.793)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	(163.386)	34	(143.329)	Other expenses
Jumlah beban operasional	(2.677.002)		(2.395.507)	Total operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.796.579		1.705.921	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	2.440	2b	3.013	Gain on foreign exchange
Beban non-operasional	(6.565)		(7.980)	Non-operating expenses
Fes jasa pelayanan pajak	12.796		13.089	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	393		-	Gain on sale of fixed asset - not
Lainnya	58.490		39.635	Others
Pendapatan non-operasional, neto	67.554		47.777	Non-operating income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.864.133		1.763.698	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(487.828)	2x,20b,21d	(493.390)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.376.305		1.260.308	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	74.239		44.713	Revaluation surplus of fixed assets
Kuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	(84.240)		12.535	Remeasurement gain (losses) of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan tertakl	16.846		(3.134)	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual	25		-	Unrealized gain on available for sale of marketable securities
Pajak penghasilan tertakl	(5)		-	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.383.372		1.314.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	91,80	2y,35	84,15	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2d, 2f, 3, 40, 41	2.023.077	2.511.548	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2d, 2g, 4, 39, 40, 41	8.805.300	3.659.968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b, 2c, 2d, 2g, 5, 39, 40, 41	211.681	237.715	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 5, 39e	(238)	(53)	Allowance for impairment losses
		<u>211.443</u>	<u>237.662</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b, 2c, 2d, 2b, 6, 39, 40, 41	9.917.695	6.884.658	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 6, 39e	(1.763)	(795)	Allowance for impairment losses
		<u>9.915.932</u>	<u>6.883.863</u>	
Surat berharga	2b, 2c, 2d, 2i, 7, 39, 40, 41	32.388.966	14.666.737	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 7, 39e	(5.943)	(8.118)	Allowance for impairment losses
		<u>32.383.023</u>	<u>14.658.619</u>	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 8, 39, 41	3.420.685	12.573.044	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	2d, 2k, 9, 39, 40	230.019	131.932	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	2c, 2d, 2e, 2l, 10, 36, 39, 40, 41	182.889	285.595	Loans, and sharia financing
- Pihak berelasi		42.566.670	41.193.171	Related parties -
- Pihak ketiga		42.749.559	41.480.766	Third parties -
Jumlah		<u>(1.831.417)</u>	<u>(1.454.721)</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 10, 39e	<u>40.918.142</u>	<u>40.026.045</u>	Allowance for impairment losses
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, 2d, 11, 39, 40, 41	793.900	555.020	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	2n, 2p, 12	134.200	227.932	Prepaid expenses
Aset tetap	2o, 13	1.906.263	1.882.572	Fixed assets
Biaya perolehan		(762.052)	(676.592)	Cost
Akumulasi penyusutan		<u>1.144.211</u>	<u>1.205.980</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku				Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	2x, 19g	627.211	591.676	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	19a	412	65	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	14	115.775	356.098	Other assets, net
JUMLAH ASET		<u>108.723.330</u>	<u>83.649.452</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d, 15, 40, 41	593.875	484.834	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	2b, 2d, 2e			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2r, 16, 36, 40, 41	17.722.756	14.375.132	Related parties -
- Pihak ketiga		65.479.111	54.093.148	Third parties -
		<u>83.201.867</u>	<u>68.468.280</u>	
Simpanan dari bank lain	2d, 2e, 2s			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	17, 36, 40, 41	360.169	238.860	Related parties -
- Pihak ketiga		3.827.731	2.616.744	Third parties -
		<u>4.187.900</u>	<u>2.855.604</u>	
Pinjaman yang diterima	2d, 2u, 18, 40, 41	655.288	631.355	Borrowings
Utang pajak	2s, 19b	165.476	93.135	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 20, 40, 41	478.647	484.666	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2b, 2d, 2aa, 2ad, 21, 40, 41	529.738	596.630	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>89.812.791</u>	<u>73.614.584</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A : 11.934.147.982 saham				Series A : 11,934,147,982 shares -
- Seri B : 3.081.350.100 saham (2020 : 3.081.350.100 saham)	22	3.753.875	3.753.875	Series B : 3,081,350,100 shares - (2020 : 3,081,350,100 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2ab, 23	532.734	532.734	Paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap		749.717	754.382	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan		(163.811)	(197.081)	Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		213.177	125.753	Unrealized gain financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba		4.301.777	3.546.323	Retained earnings
Cadangan umum		1.523.070	1.488.962	General reserve
Beban ditentukan pengembangannya		<u>10.910.539</u>	<u>10.004.948</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>10.910.539</u>	<u>10.004.948</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>100.723.330</u>	<u>83.619.452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years then ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan bunga dan syariah	2e, 2w, 2x, 2b, 3b	6.655.168	6.088.742	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2e, 2w, 27, 3b	(1.977.487)	(2.091.472)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN BUNGA		4.677.681	4.057.270	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai				Reversal for impairment
atas aset keuangan	28	361.666	-	losses on financial assets
Administrasi giro, tabungan				Current accounts, savings
dan deposito	28	172.779	162.607	and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	28	55.003	55.055	Collection of loans written-off
Administrasi kredit	28	34.055	41.357	Loan administration fees
Provisi dan komisi selain dari				Fees and commissions from
kredit yang diberikan	2x, 28	5.325	5.613	other than loans
Lainnya	28	177.629	153.239	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		886.357	417.871	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	2aa, 30	(1.644.897)	(1.544.532)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	31	(1.078.820)	(884.216)	General and administrative
Penyisihan kerugian pemecatan				Provision for impairment
nilai atas aset keuangan	2m, 29	(819.201)	(567.751)	losses on financial assets
Beban lainnya	32	(150.820)	(162.365)	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(3.692.938)	(2.958.864)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		1.791.100	1.516.277	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Tenaga jasa pelayanan pajak	33	4.684	10.063	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	33	3.952	2.670	Gain on sale of fixed assets - net
Keuntungan selisih kurs	2b, 33	3.497	2.255	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan efek-efek neto	33	131	-	Gain on sale of securities - net
Beban non-operasional	33	(269.599)	(40.586)	Non-operating expenses
Lainnya	33	404.119	16.688	Others
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		146.874	(8.910)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.937.974	1.507.367	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK:	2y, 19c, 19e			TAX EXPENSES:
Kurs		(474.145)	(178.492)	Current
Tunggakan		59.241	120.087	Deferred
		(414.904)	(158.405)	
LABA TAHUN BERJALAN		1.523.070	1.488.962	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap		(4.665)	6.199	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		41.974	100.536	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(7.804)	(21.556)	Related income taxes
		28.605	85.179	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		103.326	155.226	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(15.902)	(29.493)	Related income taxes
		87.424	125.733	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		116.029	210.912	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.639.099	1.699.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENJUALAN)	2z, 35	101,43	99,16	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2019
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	3e,5,37,38	166.984	95.625	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3e,3f,6,37,38	422.246	432.075	Current accounts in Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3e,3f,7,37,38	9.994	22.110	Current accounts in other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3e,3g,8,36,37,38	159.981	1.512.121	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3e,3h,9,36,37,38	943.031	961.960	Securities
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp126.955 dan Rp126.192	3e,3i,3r,4,10,36	5.210.768	5.389.603	Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 126.955 and Rp126,192, respectively
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3e,11,37,38	105.757	74.997	Accrued interest receivable
Biaya dibayar dimuka	3j,12	53.587	51.469	Prepaid expenses
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp237.660 dan Rp221.444	3k,13,36	65.551	77.068	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp237,660 and Rp221,444 respectively
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp776	3l,14	16.072	16.072	Foreclosed asset – net allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting Rp776, respectively
Aset pajak tangguhan	3v,4,31c	364.531	319.288	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,36,37	578.826	529.742	Others assets
JUMLAH ASET		8.097.328	9.482.130	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	3e,3n,16,36,37	152.251	61.982	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	3e,3o,17,36,37			Deposit from customers
- Pihak ketiga		4.651.989	5.476.703	- Third parties
- Pihak berelasi		932.186	1.180.067	- Related parties
Simpanan dari bank lain	3e,3p,18,36,37			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		1.034.490	1.723.993	- Third parties
- Pihak berelasi		4.663	-	- Related parties
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3e,3q,19,37	685.504	287.024	Securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	20	6.617	6.901	Securities
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	27.318	24.876	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	21,37	52.777	27.186	Post employments benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.547.795	8.788.732	Other liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp18 (nilai penuh) untuk seri B. Modal dasar - 10.755.117.153 saham seri A dan 218.027.126.928 saham seri B pada 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.755.117.153 saham seri A dan 53.354.313.204 saham seri B pada 31 Desember 2019 dan 2018.	22	2.035.889	2.035.889	Share capital - Rp100 (full amount) par value per share for A series share and Rp18 (full amount) for B series share. Authorized - 10,755,117,153 A series shares and 218,027,126,928 B series shares as of December 31, 2019 and 2018. Issued and fully paid - 10,755,117,153 A series shares and 53,354,313,204 B series shares as of December 31, 2019 and 2018.
Tambahan modal disetor	23	32.496	32.496	Additional paid-in capital
Labu belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	5.736	Unrealized gain on available for sale Securities
Kerugian aktuarial setelah pajak		(2.235)	(1.665)	Actuarial loss net off taxes
Saldo rugi		(1.516.617)	(1.379.058)	Net loss
JUMLAH EKUITAS		549.533	693.398	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		8.097.328	9.482.130	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3s,23,35	553.871	571.662	Interest income
Beban bunga	3s,24	(481.024)	(436.252)	Interest expense
Pendapatan bunga – bersih		72.847	135.410	Interest income – net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Administrasi	26	35.788	36.077	Administrative
Keuntungan (kerugian) penjualan efek		16.243	(12.548)	Gain (loss) on sale of securities
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih		-	672	Gain from changes in fair value of financial assets at fair value through profit and loss – net
Lain-lain – bersih		4.469	5.504	Others – net
		56.500	29.705	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		129.347	165.115	TOTAL OPERATING INCOME
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	27	(763)	(3.970)	Provision of impairment losses on financial assets – net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	28	(179.262)	(175.606)	General and administrative
Tenaga kerja dan tunjangan	29	(129.400)	(120.461)	Personnel
		(308.662)	(296.067)	
RUGI OPERASIONAL – BERSIH		(180.078)	(134.922)	NET OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH	30	(622)	3.846	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(180.700)	(131.076)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	3v,31d	43.141	30.945	Deferred tax
		43.141	30.945	
RUGI BERSIH (Saldo dipindahkan)		(137.559)	(100.131)	NET LOSS (Balance carried forward)

Lisa Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial
 Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
RUGI BERSIH (Saldo pindahan)		(137.559)	(100.131)	NET LOSS (Balance brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Kerugian aktuarial	32	(760)	(754)	Actuarial loss
Pajak tangguhan	31c	190	189	Deferred tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih		(7.648)	7.648	Changes in fair value of available for sale securities-net
Pajak tangguhan	31c	1.912	(1.912)	Deferred tax
		(6.306)	5.171	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(143.865)	(94.960)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	3x,33	(2,15)	(1,56)	BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED (full amount)

Lain Catatan dan Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	3c,5,37,38	75.595	35.545	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3c,3f,6,37,38	158.888	102.188	Current accounts in Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3c,3f,7,37,38	32.831	2.580	Current accounts in other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3e,3g,8,36,37,38	1.566.833	304.924	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efekt-efek	3c,3h,9,36,37,38	817.926	617.099	Securities
Efekt-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	1.321.583	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp374.813 dan Rp 821.577	3c,3i,3r,4,11,37 38,39	2.709.189	2.968.242	Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp374,813 and Rp 821,577, respectively
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3c,12,38,39	17.072	88.503	Accrued interest receivable
Biaya dibayar dimuka	3j,13	738.914	57.993	Prepaid expenses
Aset tetap dan Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp287.677 dan Rp248.225	3k,14,37	60.833	65.323	Fixed assets and right of use of assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp287,677 and Rp248,225 respectively
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp776	3m,15	16.072	16.072	Foreclosed asset – net allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounting Rp776, respectively
Aset pajak tangguhan	3v,4,32b	360.028	421.291	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16,37,38	973.847	657.521	Others assets
JUMLAH ASET		8.849.611	5.337.281	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	3e,3o,17,38	116.264	221.036	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	3e,3o,18,38,39			Deposit from customers
- Pihak ketiga		4.172.208	2.425.102	- Third parties
- Pihak berelasi		467.246	157.105	- Related parties
Simpanan dari bank lain	3e,3q,19,38,39			Deposits from other banks
- Pihak ketiga		2.107.640	674.878	- Third parties
- Pihak berelasi		10.202	604	- Related parties
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3e,3r,20,38	-	436.384	Securities sold under repurchase agreement securities
Utang pajak	21	4.347	2.587	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	24.895	32.455	Post employment benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	22,38	55.662	25.549	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.958.464	3.975.700	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp180 (nilai penuh) untuk seri B dan Rp50 (nilai penuh) untuk seri C. Modal dasar - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C pada 31 Desember 2021 (setelah reverse stock). dan modal saham nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp180 (nilai penuh) untuk seri B dan Rp50 (nilai penuh) untuk seri C. Modal dasar - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 119.282.212.938 saham seri C. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 2.749.411.299 saham seri C pada 31 Desember 2020 (setelah reverse stock)	23	4.308.864	2.173.360	Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share for A series share and Rp180 (full amount) for B series share and Rp50 (full amount) for C series share. Authorized - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares. Issued and fully paid - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 as of December 31, 2021 (after reverse stock). and Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share for A series share and Rp180 (full amount) for B series share and Rp50 (full amount) for C series share. Authorized - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 119,282,212,938 C series shares. Issued and fully paid - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 2,749,411,299 as of December 31, 2020 (after reverse stock).
Tambahan modal disetor	24	241.475	1.583.496	Additional paid-in capital
Labu belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		712	-	Unrealized gain on available for sale securities
Kerugian aktuarial setelah pajak		(2.500)	(3.047)	Actuarial loss net off taxes
Saldo rugi		(2.657.404)	(2.392.228)	Net loss
JUMLAH EKUITAS		1.891.147	1.361.581	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.849.611	5.337.281	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1. Dan Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3t,25,37	310.272	372.209	Interest income
Beban bunga	3t,26	(251.404)	(338.465)	Interest expense
Pendapatan bunga – bersih		58.868	33.744	Interest income – net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Administrasi	27	29.297	21.961	Administrative
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi – net		508	-	Gain from changes in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net
Keuntungan penjualan efek		227	-	Gain on sale of securities
Lain - lain – bersih		10.053	3.776	Others – net
		40.085	25.737	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		98.953	59.481	TOTAL OPERATING INCOME
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	28	79.761	(23.199)	Provision of impairment reverse (losses) On financial assets – net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	29	(250.640)	(175.635)	General and administrative
Tenaga kerja dan tunjangan	30	(132.485)	(119.005)	Personnel
		(383.125)	(294.640)	
RUGI OPERASIONAL – BERSIH		(204.411)	(258.358)	NET OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH	31	143	(2.362)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(204.268)	(260.720)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT
Pajak tanggungan tahun berjalan	3v,32d	44.026	56.088	Deferred tax current year
Pajak tanggungan yang tidak bisa dikompensasi	3v,32d	(104.934)	(103.526)	Deferred tax cannot be acknowledged
		(60.908)	(47.438)	
RUGI BERSIH (Saldo dipindahkan)		(265.176)	(308.158)	NET LOSS (Balance carried forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
RUGI BERSIH (Saldo pindahan)		(265.176)	(308.158)	NET LOSS (Balance brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	33	701	(1.041)	Actuarial gain (loss)
Pajak tangguhan	32b	(154)	229	Deferred tax
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Perubahan nilai wajar dari efek - efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih		913	-	Changes in fair value of available for sale securities-net
Pajak tangguhan	32b	(201)	-	Deferred tax
		1.259	(812)	
		(263.917)	(308.970)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	38,34	(5,11)	(33,64)	BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4549/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rendi Tumiwa

NIM : E1119018

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA JAKARTA

Judul Penelitian : ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA
BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA JAKARTA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 02 Maret 2023

Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



SURAT KETERANGAN

No. 023/SKD/GI-BEI/Unisan/XI/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Readi Tumiwa
NIM : E11.19.018
Jurusan / Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Bank
Pembangunan Daerah Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 06 Oktober 2023 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 November 2023

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



Similarity Report ID: oid:25211:47017765

PAPER NAME

E1119018 READI TUMIWA SKRIPSI.docx

AUTHOR

READI Turniwa

WORD COUNT

19799 Words

CHARACTER COUNT

117744 Characters

PAGE COUNT

122 Pages

FILE SIZE

578.2KB

SUBMISSION DATE

Nov 20, 2023 12:00 PM GMT+8

REPORT DATE

Nov 20, 2023 12:07 PM GMT+8

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

Summary



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 194/SRP/FE-UNISAN/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

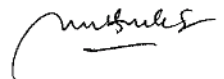
Nama Mahasiswa : Readit Tumiwa
NIM : E1119018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Bank
Pembangunan Daerah Yang Go Publik Di Bursa Efek
Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 13%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 20 November 2023
Tim Verifikasi,


Poppy Mu'izat, SE., MM
NIDN. 0915016704

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin